

*Mamuju Bangkit*

# Laporan Tahunan BPOM Di Mamuju

20  
21



Jl. Poros Mamuju-Kalukku KM. 13, Bambu, Sulawesi Barat

Phone: (0426) 2322759

Email: [bpom\\_mamuju@pom.go.id](mailto:bpom_mamuju@pom.go.id)



## KATA PENGANTAR KEPALA BALAI POM DI MAMUJU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Misi Badan POM dalam melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan di tuangkan dalam sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre market* hingga *post market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).

Laporan Tahunan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai POM di Mamuju dalam pelaksanaan anggaran pemerintah serta menggambarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kerja yang diamanatkan dalam Bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang didukung dengan anggaran DIPA Tahun 2021 dengan melibatkan seluruh jajaran Balai POM di Mamuju.

Balai POM di Mamuju sebagai mata rantai dari sistem pengawasan mutu, keamanan dan manfaat produk sediaan farmasi dan makanan, harus dapat melaksanakan fungsinya untuk melindungi masyarakat terhadap produk yang dikonsumsi dan beredar luas di pasaran. Globalisasi ekonomi dan kemajuan iptek serta kesepakatan-kesepakatan global maupun regional mempunyai konsekuensi dan implikasi yang signifikan pada Sistem Pengawasan Obat Dan Makanan (SISPOM). Produk obat dan sediaan farmasi lainnya, makanan dan suplemen makanan akan lebih mudah masuk dan keluar dari satu negara ke negara lainnya tanpa hambatan (*barrier*) yang berarti.

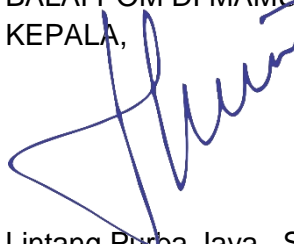
Dalam laporan ini telah dituangkan kinerja dan beban kerja yang dihadapi oleh Balai POM di Mamuju selama tahun 2021 di semua fungsi pengawasan, baik untuk *pre-market* dalam rangka pemberian persetujuan izin edar, pengawasan *post-market* setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang Baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta Penyelidikan dan Penyidikan kasus tindak pidana bidang Obat dan Makanan.

Di samping itu, disampaikan pula upaya Balai POM di Mamuju dalam pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) baik yang dilakukan Balai POM di Mamuju sendiri maupun yang bermitra dengan pemangku kepentingan. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar Pengawasan Obat dan Makanan, agar masyarakat memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mencegah dan melindungi dirinya sendiri terhadap risiko dari produk obat, sediaan farmasi lainnya, makanan dan suplemen makanan yang tidak memenuhi standar yang berlaku.

Atas pencapaian hasil di tahun 2021, saya selaku Kepala Balai menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran Balai POM di Mamuju serta sinergi dari seluruh mitra kerja/lintas sektor yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga Laporan

Tahunan ini menjadi bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan di tahun-tahun selanjutnya sehingga kami terus berupaya meningkatkan kinerja dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu.

Mamuju, 28 April 2021  
BALAI POM DI MAMUJU  
KEPALA,



Lintang Purba Jaya., S.Farm., Apt.

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
B. Visi dan Misi.....	2
C. Budaya Organisasi.....	8
D. Kegiatan Utama .....	9
E. Kegiatan Prioritas.....	9
<b>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b> .....	12
A. Lingkungan Eksternal .....	12
B. Lingkungan Internal .....	15
<b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN</b> .....	77
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.....	77
B. Pengawasan NAPPZA.....	78
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	79
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik.....	81
E. Pengawasan Mutu, Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan .....	82
F. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan .....	84
G. Pemantauan Iklan dan Label .....	85
H. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan .....	86
I. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi .....	87
<b>BAB IV MASALAH</b> .....	113
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	115
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran.....	116

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan .....	5
Gambar 2	Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan.....	5
Gambar 3	Peta Provinsi Sulawesi Barat.....	12
Gambar 4.	Data Layanan Konsumen Balai POM di Mamuju .....	91
Gambar 5.	Sarana Pengaduan dan Informasi Balai POM di Mamuju.....	92
Gambar 6.	Data Kasus Keracunan Provinsi Sulawesi Barat .....	111
Gambar 7.	Data Kasus Keracunan Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Penyebab Keracunan .....	111
Gambar 8.	Data Kasus Keracunan Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Kelompok Usia.....	112

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Keterjangkauan Pengawasan Balai POM di Mamuju Tahun 2021 .....	13
Tabel 2.	Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Sulawesi Barat .....	14
Tabel 3.	Sarana dan Prasarana Balai POM di Mamuju Tahun 2021 .....	16
Tabel 4.	Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Mamuju Tahun 2021 .....	19
Tabel 5.	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2021 .....	20
Tabel 6.	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2021 .....	21
Tabel 7.	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Pengujian .....	59
Tabel 8.	Pelatihan Uji Profesiensi .....	59
Tabel 9.	Daftar Standard Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko .....	60
Tabel 10.	Daftar Standard Minimum Peralatan Laboratorium Pangan .....	64
Tabel 11.	Daftar Standard Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi .....	66
Tabel 12.	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2020 .....	69
Tabel 13.	Pengadaan Barang/Jasa Balai POM di Mamuju Tahun 2021 .....	70
Tabel 14.	Realisasi Anggaran Balai POM di Mamuju Tahun 2021 .....	76
Tabel 15.	Laporan Penerimaan PNBP BPOM Mamuju .....	76
Tabel 16.	Hasil Pengawasan dan Uji Sampling Suplemen Makanan .....	80
Tabel 17.	Hasil Pengawasan dan Uji Sampling Obat Tradisional .....	80
Tabel 18.	Hasil Pengawasan dan Uji Sampling Kosmetik .....	81
Tabel 19.	Hasil Pengujian Sampling Produk Pangan .....	82
Tabel 20.	Hasil Pemeriksaan Industri Pangan MD .....	82
Tabel 21.	Hasil Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) .....	83
Tabel 22.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan .....	83
Tabel 23.	Jumlah Petugas yang Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan Tahun 2021 .....	83
Tabel 24.	Jumlah IRTP Yang telah mengikuti PKP .....	84
Tabel 25.	Rekomendasi/Sertifikasi .....	84
Tabel 26.	Pemantauan Iklan dan Label .....	85
Tabel 27.	Hasil Penyelidikan dan Penyidikan .....	85
Tabel 28.	Kegiatan KIE .....	90

Tabel 29.	Pengujian Mobling .....	90
Tabel 30.	Daftar Kader yang mendapat pelatihan KKPD 2021 .....	94
Tabel 31.	Daftar Komunitas yang mendapat pelatihan KKPD 2021 .....	95
Tabel 32.	Daftar Hasil Uji Inetnsifikasi .....	95
Tabel 33.	Daftar Sekolah Intervensi PJAS Tahun 2021 .....	97
Tabel 34.	Daftar Sekolah Pengawasan PJAS Tahun 2020.....	99
Tabel 35.	Hasil Pengujian PJAS .....	106
Tabel 36.	Daftar Sekolah PJAS Penerima Sertifikat Sekolah PJAS Aman Tahun 2021 .....	107
Tabel 37	Hasil Pengujian PJAS.....	110

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI yang berkedudukan di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. Balai POM di Mamuju mempunyai tugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk terapan, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, pangan dan bahan berbahaya.

Di tahun keempat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Mamuju banyak mengalami hambatan dan tantangan sebagai pengawas sekaligus pembina di bidang Obat dan Makanan dalam rangka memastikan bahwa masyarakat terlindungi dari produk Obat dan Makanan yang tidak aman dan berbahaya bagi kesehatan sehingga dapat mengganggu produktivitas dan kualitas hidup masyarakat Sulawesi Barat.

Sebagai implementasi dari hal tersebut maka perlu dilakukan kegiatan-kegiatan di beberapa lini antara lain penajaman sasaran pengawasan dan penegakan hukum, peningkatan pembinaan, dukungan dan fasilitasi para pelaku usaha di bidang obat dan makanan yang didukung oleh kemampuan uji mutu dan keamanan yang handal, serta didukung pula oleh sumber daya termasuk sumber daya manusia yang harus mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, sehingga tujuan organisasi dapat segera tercapai.

Upaya khusus untuk mengembangkan komitmen seluruh anggota organisasi adalah perlunya koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor sebagai faktor kunci sukses yang harus terus diupayakan melalui peningkatan komunikasi efektif dan pertemuan dengan seluruh lintas sektor yang ada di daerah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

Untuk itu Balai POM di Mamuju akan senantiasa menunjukkan kinerja terbaik untuk dapat melaksanakan fungsi dan peran Badan POM dalam mengawasi Obat dan Makanan di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## **A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, dijelaskan Balai POM di Mamuju mempunyai **tugas dan fungsi** sebagai berikut :

### **Tugas :**

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Fungsi:**

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
- g. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## **B. VISI DAN MISI**

### **Visi**

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2021-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2021-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2021-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2021-2024, fokusnya adalah "Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri,

maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdayasaing". Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2021-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2021-2024** yaitu:

***"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."***

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

- Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- Berdaya Saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing dipasar dalam negeri maupun luar negeri.

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024 yaitu **Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.**

### Misi

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan BPOM sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara komprehensif pada periode 2021-2024, antara lain:

1. Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan yang holistik dan komprehensif sehingga mampu mengatur pengawasan Obat dan Makanan hulu ke hilir. Undang-undang ini diharapkan dapat bersifat *lex specialis* yang mampu mengatur pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan baik (*Good Regulatory Practise*);
2. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
3. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan;
4. Penguatan kapasitas dan kapabilitas UPT utamanya di wilayah Kabupaten/Kota, khususnya dalam penataan *people, process, infrastructure*;
5. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada *outcome* dan *impact*;

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. **Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: **Peningkatan kualitas manusia Indonesia.** Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2021-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk

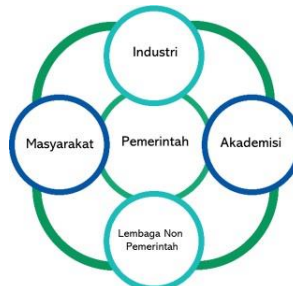
Obat dan Makanan yang membahayakan Kesehatan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPOM tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 1 Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan  
Sumber: Renstra BPOM 2021-2024, 2021

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



Gambar 2. Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan  
Sumber: <https://pentahelix.eu>.

**2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya: (1) Mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones. (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka. (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Era perdagangan bebas telah dihadapi oleh industri seluruh di dunia termasuk Indonesia. Sementara itu, kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap Pendapatan Nasional Bruto (PDB) cukup signifikan, yaitu sebesar 34,33%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman dan minuman pada tahun 2017 mencapai sebesar 9,23%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8,46%. Pertumbuhan cabang industri non migas pada tahun 2017 yang tertinggi dicapai oleh Industri Makanan dan Minuman sebesar 9,23 % dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 4,53 %.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan

industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

**3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke- 9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Standardisasi Obat dan Makanan

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk.

2) Registrasi Obat dan Makanan

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke BPOM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

3) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. BPOM melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan sampling

produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kadaluarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

4) Pengujian Secara Laboratorium

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang disampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

5) Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

**4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan**

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2021-2024.

**C. BUDAYA ORGANISASI**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang di yakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya. Nilai-nilai luhur yang diimplementasikan pada Balai POM di Mamuju adalah :

**PROFESIONAL**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan, komitmen yang tinggi

**INTEGRITAS**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

**KREDIBILITAS**

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional, dan internasional

**KERJASAMA TIM**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik

**INOVATIF**

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

**RESPONSIF/CEPAT TANGGAP**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

**D. KEGIATAN UTAMA**

1. Penyusunan standar Obat dan Makanan berupa Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) pengawasan Obat dan Makanan (*pre* dan *post-market*)
2. Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar melalui penetapan prioritas sampling berdasarkan risiko, termasuk iklan dan penandaan
3. Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan distribusi Pangan dan Bahan Berbahaya; Penyelenggaraan sertifikasi dengan kegiatan TOT dan perijinan;
4. Peningkatan pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif
5. Penguatan mutu dan kemampuan pengujian meliputi sistem dan sumber daya laboratorium Obat dan Makanan; Peningkatan kemampuan personil pengujian.
6. Pelaksanaan penegakan hukum dan penyidikan terhadap pelanggaran produk Obat dan Makanan;
7. Peningkatan pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan Pemberdayaan, Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pihak lain; Pengembangan Layanan Informasi Konsumen dengan pelatihan Sumber Daya Manusia; Penyebaran informasi pada masyarakat; Pelaksanaan pelayanan Sentra Siker.

**E. KEGIATAN PRIORITAS**

1. Pengembangan kualitas SDM aparatur yang berkualitas melalui Pelatihan Nasional *Food Inspector* Tingkat Dasar, *National Food Inspector* Tingkat Muda, Pelatihan CPOTB Dasar, Pelatihan CPOTB Lanjutan, Pelatihan CPOTB Topik Khusus, Konsultasi dan Koordinasi, Pelatihan Penandaan Iklan Kosmetika, Pelatihan Pengawasan Peredaran Obat Tradisional dan Suplemen Makanan, Pelatihan

- Inspektur Kosmetik Junior, Pelatihan Inspektur Kosmetik Senior, Pelatihan Pengawasan Periklanan dan Pelabelan Pangan.
2. Terselenggaranya Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Narkotika, Psikotropika, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplimen, Alat Kesehatan, dan PKRT.
  3. Terselenggaranya Pengujian Sampel Pangan Rutin, Pangan Fortifikasi, Kemasan Pangan, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan PJAS Mobil Laboratorium Bergerak.
  4. Terselenggaranya Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat, Obat Tradisional, Makanan dan Minuman, Kosmetik, Alat Kesehatan, dan PKRT.
  5. Terlaksananya Operasional dan Pengelolaan Laboratorium dengan pengembangan kompetensi SDM melalui Pelatihan Analisis OT HPLC, Pelatihan Analisis Kosmetik HPLC, Forum Diskusi Peningkatan Teknis Pengujian, Pelatihan Analis Kosmetik, Pelatihan Analis Kemasan Pangan, Bimtek Sistem Managemen Mutu, Forum Diseminasi Hasil Riset, Bimtek Internal Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya, Bimtek Internal Analisis Kosmetik, Bimtek Internal Analisis Obat, Pelatihan Magang Staf Pengujian di PPOMN.
  6. Terselenggaranya pemeriksaan dan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplimen, Pangan dan Bahan Berbahaya, PKRT, Pengawasan Periklanan dan Label Rokok, Pengawasan Penandaan Obat dan Survey Harga Obat, dan Pelaksanaan Sampling Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Makanan, Pangan dan Kemasan Pangan.
  7. Terselenggaranya pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Zat Adiktif / Rokok dan Bahan Berbahaya, baik di dalam kota maupun di luar kota Provinsi Sulawesi Barat, melalui Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi produk OMKA oleh Petugas Balai POM di Mamuju serta terlaksananya Pengawasan Produk Bahan Berbahaya.
  8. Terselenggaranya bimbingan teknis melalui Bimtek Industri Rumah Tangga Pangan Calon Penerima No.PIRT
  9. Terselenggaranya desa/kelurahan yang diintervensi program keamanan pangan melalui Gerakanan Keamanan Pangan Desa yang dilakukan survei analisis situasi dan kondisi desa terpilih, reorientasi pemerintah, *Coomunity Empowerment* untuk usaha pangan desa dan masyarakat desa, penguatan kapasitas dan pendampingan.

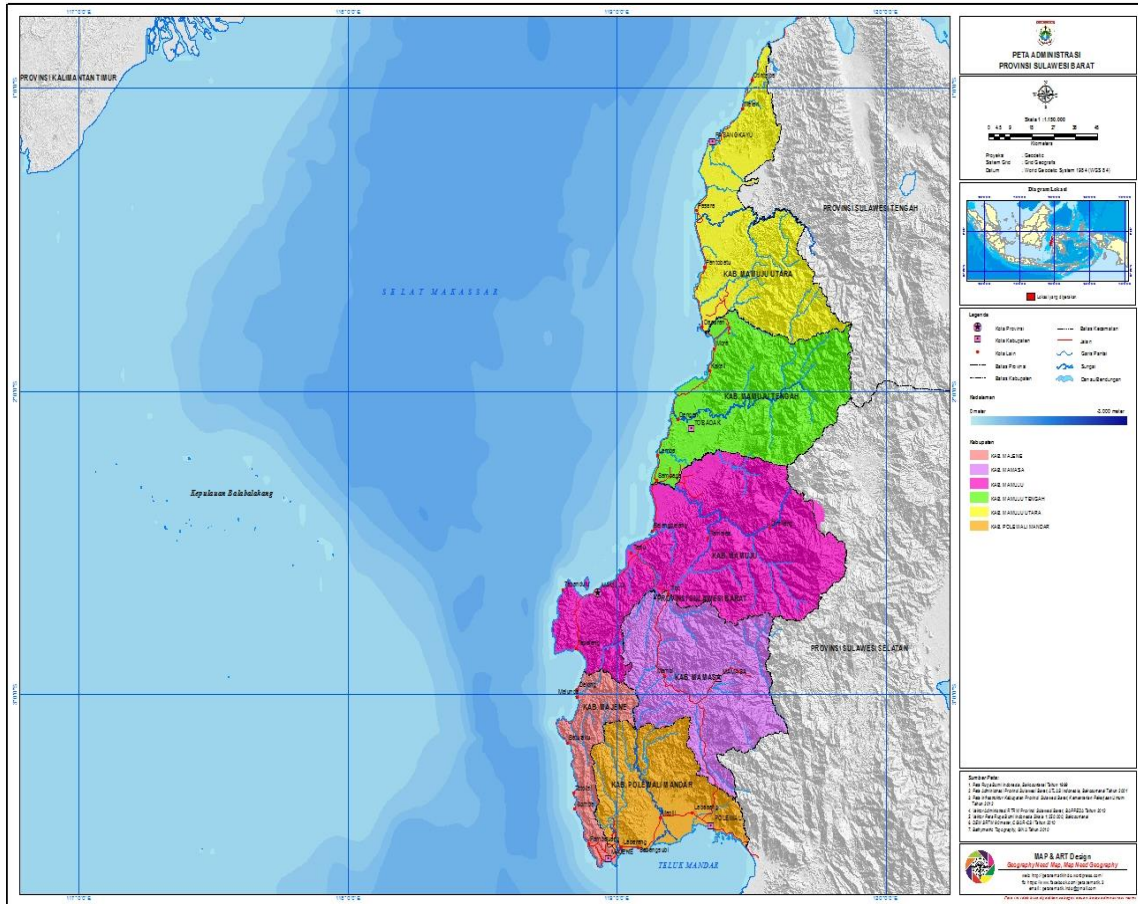
10. Terselenggaranya penyelidikan dan penyidikan di Bidang Obat dan Makanan oleh Petugas Balai POM di Mamuju, baik di Ibukota maupun di luar Ibukota Provinsi Sulawesi Barat melalui Operasi Penindakan dan Penyelesaian Berkas Perkara Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan sampai Penyerahan Tahap II
11. Terselenggaranya surveilan dan penyuluhan keamanan pangan melalui penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan yaitu keamanan pangan industri rumah tangga, Penyebaran Informasi, Sosialisasi PJAS, Penyuluhan Komunitas Pasar.
12. Terselenggaranya peningkatan pemberdayaan konsumen melalui Layanan Informasi dan Komunikasi Produk Terapetik, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplimen, Pangan dan Bahan Berbahaya; melalui Talkshow; Pameran; Penyuluhan; Bimtek; Pencetakan leaflet/poster/banner; Layanan Informasi; Tindak Lanjut Pengaduan Konsumen; Sistem Informasi Keracunan; Oprasional Mobil Laboratorium; Rapat Lintas Sektor; Magang; dan Audit Sertifikasi.
13. Selain penyelenggaraan program pengawasan obat dan makanan, ditunjang pula oleh penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran; pelayanan publik dan Tata Hubungan Kerja (Tahubja) dan Kesepakatan Bersama antar instansi Pemerintah/Perguruan Tinggi/Swasta/Lembaga terkait, monitoring dan pengawasan pembangunan Balai POM di Mamuju dan lain-lain.
14. Terselenggaranya *Public Warning/Press Release* kepada masyarakat terhadap produk-produk yang mengandung bahan berbahaya pada produk Pangan, Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.

**BAB II**

**KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**

**A. LINGKUNGAN EKSTERNAL**

**Data Umum Wilayah Kerja**



Gambar 3 Peta Provinsi Sulawesi Barat

❖ **Luas Wilayah Kerja**

Provinsi Sulawesi Barat memiliki Luas Wilayah 16.787.18 km<sup>2</sup> dibagi kedalam 6 (enam) pemerintahan Kabupaten. Penduduk provinsi Sulawesi Barat berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 mencapai 1.330,95 ribu jiwa.

Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Barat memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Utara : Kabupaten Donggala (Provinsi Sulawesi Tengah)
- Timur : Kabupaten Tana Toraja (Provinsi Sulawesi Selatan)
- Selatan : Kabupaten Pinrang (Provinsi Sulawesi Selatan)
- Barat : Selat Makassar

Secara Astronomis, Provinsi Sulawesi Barat terletak pada posisi antara  $0^{\circ} 12' - 03^{\circ} 38'$  Lintang Selatan (LS) dan  $118^{\circ} 43' 15'' - 119^{\circ} 54' 3''$  Bujur Timur (BT).

Jarak antara Ibukota Provinsi ke daerah Kabupaten/Kota :

- Mamuju – Majene : 143 Km
- Mamuju – Polewali Mandar : 199 Km
- Mamuju – Mamasa : 292 Km
- Mamuju – Pasang Kayu : 276 Km
- Mamuju – Mamuju Tengah : 115 Km

❖ **Pola Transportasi**

Pola Transportasi yang banyak di gunakan adalah melalui transportasi darat

❖ **Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja**

Lama waktu perjalanan tergantung pada wilayah kerja yang akan dikunjungi. Wilayah kerja meliputi kabupaten/kota yang terletak di bagian utara, timur dan selatan dari Kabupaten Mamuju. Pada umumnya kabupaten/kota yang bagian timur (Kabupaten Mamasa) memerlukan waktu tempuh yang lebih lama dibandingkan kabupaten/kota yang bagian utara dan selatan.

❖ **Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah**

**Tabel 1.** Keterjangkauan Pengawasan UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Majene	jam	3 - 4
2	Polewali Mandar	jam	4 - 5
3	Mamasa	jam	5 - 10
4	Mamuju	jam	0 - 4
5	Mamuju Utara	jam	6 - 7
6	Mamuju Tengah	jam	3 - 4
	TOTAL	Jam	21 - 34

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Sarana Menurut Kabupaten / Kota

Tabel 2. Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Barat

Jenis Sarana	Kabupaten/Kota					
	Mamuju	Majene	Polman	Mamasa	Mateng	Pasangkayu
	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana
Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0
Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0	0	0	0	
Industri Kecil Obat Tradisional (IKOT)	0	0	0	0	0	0
Industri Kosmetika	0	0	0	0	0	0
Industri PKRT	0	0	0	0	0	0
Jumlah Industri Pangan (MD)	4	1	9	2	1	2
Pangan Industri Pangan Rumah Tangga (IRT-P)	20	28	20	5	17	8
PBF	2	0	2	0	0	0
Apotek	35	21	51	10	12	18
Toko Obat Berizin	7	3	9	13	4	9
Distributor Obat Tradisional	16	4	9	1	4	3
Distributor Kosmetika	16	12	19	8	8	5
Distributor Pangan	48	15	43	8	26	12
Rumah Sakit	4	1	2	2	1	1
Puskesmas	22	11	20	17	11	16

## B. LINGKUNGAN INTERNAL

Pada tanggal 12 Maret 2021, oleh Kepala Badan POM Republik Indonesia Ibu Dr. Penny K. Lukito, MCP bersama Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Bapak Ali Baal Masdar meresmikan Kantor Balai POM di Mamuju dengan mengundang Forkopimda, serta lintas sektor lainnya..

1. Luas Tanah : 9.109 m<sup>2</sup>
2. Luas Bangunan : 1.555,2 m<sup>2</sup>
3. Status Kepemilikan Tanah : Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 20001  
-
4. Rumah Dinas : PLN 5500 KVA
5. Penerangan :
6. Sarana Komunikasi :
  - a. No. Telepon (0426) 2322759
  - b. Nomor Fax. -
  - c. Alamat e-mail [bpommamuju@gmail.com](mailto:bpommamuju@gmail.com)  
[ulpkmamuju@gmail.com](mailto:ulpkmamuju@gmail.com)
7. Sumber Air : Sumur Bor
8. Kendaraan :
9. a. Roda – 4:
  1. Mitsubishi FE 71BC
  2. All New Kijang Innova 2.0 G
  3. Rush
  4. Hylux Pick Up 2,5 Dsl
  5. All New Kijang Innova 2.0 GCatatan :  
Mitsubishi FE 71BC (Mobil Laboratorium Bergerak adalah Transfer Keluar Tahun 2018 dari Balai Besar POM di Makassar).
- b. Roda – 2
  1. Yamaha MX King 150
  2. Yamaha MX King 150
  3. ALL New Vxion Matte Black

## Sarana dan Prasarana

### a. Peralatan Laboratorium

Balai POM di Mamuju telah memiliki 3 (tiga) bangunan laboratorium yang kini digunakan untuk operasional perkantoran sejak tahun 2020. Adanya gempa bumi menyebabkan harus dilakukannya refocusing kegiatan dan realokasi anggaran untuk rehabilitasi dan rekonstruksi Gedung Laboratorium sehingga pengadaan alat laboratorium tahun 2021 dibatalkan dan diakan pada tahun 2022. Daftar alat laboratorium yang dimiliki oleh Balai POM di Mamuju sampai dengan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada *lampiran*.

### b. Sarana dan Prasarana

Pemenuhan sarana dan prasarana Balai POM di Mamuju dilakukan secara bertahap sesuai dengan ketersediaan anggaran dan road map pemenuhan sarana dan prasarana Balai POM di Mamuju. Namun, adanya Gempa Bumi di Sulawesi Barat tanggal 15 Januari 2021 sangat berdampak pada prasarana pendukung kinerja Balai POM di Mamuju karena adanya kerusakan talud dan 3 (tiga) gedung laboratorium Balai POM di Mamuju Bahkan Gedung Laboratorium Mikrobiologi harus dilakukan rekonstruksi karena rusak berat. Berikut ini Tabel 3 menunjukkan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Balai POM di Mamuju. Pada Tahun 2021 Balai POM di Mamuju menerima hibah dari Japan International Cooperation Agency (JICA) berupa persediaan konsumabel untuk penanganan Pandemi Covid-19.

Tabel 3  
Sarana dan Prasarana Balai POM di Mamuju  
Tahun 2021

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium Kimia Pangan	Laboratorium	1
2	Laboratorium Kimia	laboratorium	1

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
	Obat Tradisional/ Kosmetik		
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	Laboratorium	1
4	Laboratorium Mikrobiologi	Laboratorium	0
5	Laboratorium Biomolekuler	Laboratorium	0
6	Laboratorium Penguujian Covid-19	Laboratorium	1
7	Laboratorium Baku Pembanding	Laboratorium	0
8	Ruang Penguujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1
11	Mobil laboratorium keliling	Unit	2
12	Mobil penyidikan	Unit	0
13	Mobil incenerator	Unit	0
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	Unit	3
15	Kendaraan operasional roda dua	Unit	3
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	0
18	Luas tanah***	m2 (Status)	9109
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	1584
20	Alat Pengola Data		
	- Laptop	Unit	15
	- PC Unit	Unit	24
	- Printer	Unit	34
	- Mesin Fotokopi	Unit	2
	- Scanner	Unit	3
21	Alat Studio dan Komunikasi		
	- Pesawat Telepon	Unit	22

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
	- Sound System	Unit	1
22	Peralatan Perkantoran		
	- AC Sentral	Unit	35
	- AC Split	Unit	29
	- Kursi Kerja	Unit	52
	- Kursi Rapat	Unit	10
	- Kursi Futura	Unit	50
	- Kursi Laboratorium	Unit	12
	- Kursi Tunggu Panjang	Unit	3
	- Kursi Pelayanan	Unit	2
	- Sofa	Unit	2
	- Meja Kerja	Unit	42
	- Meja Rapat Besar	Unit	1
	- Meja Resepsionis	Unit	2
	- Meja Komputer	Unit	3
	- Lemari Arsip	Unit	3
	- Rak Kayu Arsip	Unit	9
	- Lemari Kaca	Unit	1
	- Rak Kayu Penyimpanan Barang	Unit	2
23	Inventaris Kantor Lainnya		
	- Mesin Penghitung Uang	Unit	1
	- Mesin Jilid	Unit	1
	- Mesin Laminating	Unit	1
	- Pemotong Kertas	Unit	1
	- Brankas	Unit	1
	- TV	Unit	4
	- LED Monitor	Unit	9
	- DVR Recorder CCTV	Unit	3
	- Kamera CCTV	Unit	36
	- PABX Telephone	Unit	3

Sumber : Data BMN Balai POM di Mamuju Tahun 2021, 2022

**Sumber Daya Manusia (SDM)**

a. Sumber Daya Manusia (Jumlah Pegawai)

Jumlah Pegawai Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju per 31 Desember 2021 adalah 37 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari 25 Orang SDM Teknis dan 12 Orang SDM Administrasi, seperti terlihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4  
Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Mamuju  
Tahun 2021

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Mamuju</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	25
2	SDM Administrasi**	pegawai	12
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	29
<b>TOTAL</b>			<b>66</b>

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2021, 2022

Keterangan :

- \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
- \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
- \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

**b. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**

Pada tabel berikut akan dijawabarkan profil pegawai Balai POM di Mamuju menurut Pendidikan dan Unit Kerja masing-masing pegawai.

Tabel 5  
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja BPOM Balai POM di Mamuju  
Tahun 2021

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan			SD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>A</b>	<b>Balai POM di Mamuju</b>																	
1	Kepala		1														1	
2	Bagian TU/Subbagian TU					8	2					1					11	
3	Kelompok Substansi Pengujian			5	1	4						1					11	10
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan			4		1											5	5
5	Kelompok Substansi Penindakan		1	1		1											3	2
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		2	3			1										6	6
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>23</b>

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2021, 2022

Pada tabel berikut akan dijawabakan profil pegawai Balai POM di Mamuju menurut Pendidikan dan Unit Kerja masing-masing pegawai. Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa dari total pegawai sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) orang sebagian besar memiliki Pendidikan S1 lain yaitu sebanyak 14 (empat belas) orang. Terbanyak kedua yaitu pegawai dengan Pendidikan Profesi Apoteker sebanyak 13 (tiga belas) orang. Pada jenjang Pendidikan S2 sebanyak 4 orang, S1 Biologi sebanyak 1 (satu) orang, SLTA Umum sebanyak 2 (dua) orang dan jenjang Pendidikan D3 Lain sebanyak 2 (dua) orang. Bagian yang memiliki jumlah pegawai terbanyak yaitu bagian Tata Usaha dan Kelompok Substansi Pengujian. Tata Usaha memiliki banyak SDM karena bagian ini memerlukan kompetensi yang spesifik sesuai dengan jabatannya. Sampai saat ini, jabatan fungsional untuk satu fungsi di bagian Tata Usaha masih dipegang oleh 1 (satu) orang pegawai ASN. Dari 37 orang pegawai 23 orang merupakan SDM yang memiliki Jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM).

d. Kompetensi Pegawai

Pada Tahun 2021, hampir semua pegawai telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi baik pada Pelatihan Teknis, Pelatihan Fungsional, Pelatihan Kepemimpinan, Pelatihan Manajemen, Bimbingan Teknis/Penataran, Seminar/Workshop/Sosialisasi dan Kursus/Magang hal ini disebabkan karena pegawai diwajibkan mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP per Tahun. Informasi lebih lengkap dapat di lihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6

Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi  
BPOM Balai POM di Mamuju  
Tahun 2021

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
<b>A</b>	<b>Balai POM di Mamuju</b>							
1	Dra. Netty Nurmuliawaty, Apt., M.Kes						Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021	
							Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
							Sosialisasi dan Internalisasi	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi							
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
							Kebijakan Road Map RB 2021-2024		
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB		
							Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia		
2	Bahria, S.Si	Pelatihan Creative Thinking					Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2069	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
		In House Training âœPelatihan Jaminan Mutu Hasil					Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di	Workshop Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi							
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
		Pengukuran dan Pengecekan Antara•					Bidang Pangan Olahan		
								Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan	
								Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia "Bpom Uji Covid-19, Siapa Takut"	
								Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
3	Besse Tenri Wawo, SE						Workshop Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
							Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM	
							Sosialisasi Peraturan Pengelolaan Sumber Daya Manusia	
							Workshop Pengadaan Barang/Jasa	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi							
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
4	Fitri, S.Si., Apt., M.Si	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan Dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5					Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan Loka POM	Talkshow Virtual "Infodemik: Bahaya Isu Obat dan Makanan di Tengah Pandemi"	
							Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
								Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							SP4N-LAPOR!	
							Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 Batch II	
							Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
							Webinar dengan tema "Managing Your Boss"	
							Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
							Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	
							Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2021	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2021-2024	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
							Pengembangan Kompetensi	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
							Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	
							Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"	
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi							
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
5	Drs. M. Hidayat Yusuf, Apt	Workshop Intelijen Manajerial					Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Talkshow Virtual "Infodemik: Bahaya Isu Obat dan Makanan di Tengah Pandemi"	
		Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan Dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5					Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2021 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
							Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021	
							Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning)	Training of Trainer Bagi Petugas Balai/Balai Besar POM dalam Program	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
						Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu Oleh Tenaga Kesehatan melalui BPOM Mobile	
							Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 Batch II	
							Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
							Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Patroli Siber	
							Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
							Workshop Perencanaan dan Komunikasi Hasil Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor	
							Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
6	Juhriah, S.Si,Apt						Bimbingan Teknis Bidang	Worshop Reformasi Birokrasi

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
						Kimia Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik		
						Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2069	Seminar Online Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah)	
							webinar dengan materi "Integriry in Action and Integriry in Statement"	
							Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	
							Manajemen Stress, pengelolaan kinerja	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							dibawah tekanan	
							Webinar Enhance Your Knowledge in Microbiology Practices acc to ISO 11133	
							Webinar Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik Aman	
							Sosialisasi Pakta Integritas dan Potensi Benturan Kepentingan	
							Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	
							Sosialisasi Pelaksanaan "The New Normal" BPOM di Gorontalo	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Sosialisasi Larangan Mudik	
							Sosialisasi Survey Integritas Jabatan dan Integritas Organisasi	
						Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2069	Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia • Bpom Uji Covid-19, Siapa Takutâ€•	
7	Hasni, S.Si,Apt	In House Training • Pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengukuran dan Pengecekan Antaraâ€•				Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 Batch II	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi							
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
		Pelatihan Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar / Balai POM Bidang Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Tahap 1					Bimbingan Teknis Gas Chromatography Analysis	Pengembangan Kompetensi Online	
								Pengembangan Kompetensi Online	
								Webinar Getting The Most Out of Your Agilent HPLC	
								Pengembangan Kompetensi Online	
								Pengembangan Kompetensi Online	
								Sosialisasi Online Fundamental LC	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Sosialisasi Online Fundamental GC	
							Seminar Online Coloumn HPLC Preparation	
8	Sri Rahmawati, A.Md					Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Seminar Online Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)	
						Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Seminar Online Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)	
							Seminar Online How to Increase Inovation Thinking	
							Service Excellence For Service Servant	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							(Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)	
							Seminar Online Build your Personal Branding with Productivity (How to Impress your Boss)	
							Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
							Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 Batch II	
							Talkshow Webinar âœ GENERASI MUDA PRODUKTIF,	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL	
							Webinar, Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)	
							Seminar Online Berdamai dengan new normal, manajemen SDM di tengah covid19	
							Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
							Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	
9	Burham Sidobejo, SH., MH	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM					Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 Batch II	
							Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
							Workshop Modul Farmakovigilans	
10	Lukmanulhakim	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2069					Seminar Online Dealing with your Mental health at	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)	
							Seminar Online How to Increase Inovation Thinking	
							Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)	
							Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)	
							Seminar Online Productivity and Managing Time for Work life balanced	
							Seminar Online How to Communicate Efectively During Crisis (Strategi	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi)	
11	Rustaman	PELATIHAN ONLINE PENGUJIAN COVID-19 di BADAN POM				Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2069	Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia • BPOM Uji Covid-19, Siapa Takut•	
12	Safruddin Azis, S.Kom					Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer BPOM	Workshop Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan	
							Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							"Keamanan vs Kenyamanan Digital"	
							Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	
13	A.Mirza Fauzan Gazali, S.Farm., Apt					Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
							Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 Batch II	
							Pengembangan	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
							Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan COVID-61	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi • Pengambilan Keputusan	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Integritas Tim	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
14	Satria Putra Penarosa, S.Si., Apt	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM					Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021
		Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan Dan Retail Berdasarkan					BIMTEK CRPB	Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 Batch II

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
		FSSC 22000 Version 5						
						Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2021	
						Bimbingan Teknis Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
						Bimtek SAKIP dan Monev Online		
15	Muhammad Rais, S.Farm., Apt	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan				Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2069	Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi							
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
		Dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5						Covid-19 Batch II	
		Pelatihan Food Inspector Tingkat Dasar					Bimtek CPPOB bagi UMKM Pangan	Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
							Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
							BIMTEK CRPB	Sosialisasi Online Penerapan Survei Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Bimbingan dan Pembinaan BPOM Tahun 2021	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
						Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan		
16	Feby Sumule, S.A		Pelatihan Penjurangan JF Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama				Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	
							Workshop SPSE 2021	
							Workshop Pengadaan Barang/Jasa	
17	Azizah Hayyu Permata, S.Ak						Seminar Online ESSENTIAL LEADERSHIP “Your Keys to Become Powerful	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Leader	
							Improve Healthy Lifestyle	
							Membangun budaya pelayanan prima di tempat kerja	
							Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)	
							Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)	
							Sosialisasi Hasil Survey Opini Pegawai	
							Sosialisasi Prosedur Kenaikan Pangkat Pegawai dan Sistem Docu Digital	
							Sosialisasi Jabatan	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Fungsional Non PFM	
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM	
18	Ni Putu Rusmitha Cintya Dewi, S.E					Bimbingan Teknis SAKIP dan Monev Online	SOSIALISASI EVALUASI INTERNAL DALAM RANGKA IMPELEMENTASI SAKIP DI LINGKUNGAN BPOM	
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM	
19	Abd. Rakhman, S.E						Webinar Pengelolaan Baku Pembanding	
							Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengelolaan	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Keuangan Negara	
							Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
							Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengelolaan Keuangan Negara	
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM	
							Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengelolaan Keuangan Negara	
20	Adi Purwanto S, S.E		Pelatihan Analisis kepegawaian				Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi	
							Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM	
21	Asriadi, S.Si	PELATIHAN ONLINE PENGUJIAN COVID-19 di BADAN POM	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli			Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Webinar Pengelolaan Baku Pembanding	
			E-learning			Bimbingan	Webinar Kontribusi	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi							
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
			Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Teknis Gas Chromatography Analysis	Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia • BPOM Uji Covid-19, Siapa Takut•	
							Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM	
22	Astuti Azis, S.Si	PELATIHAN ONLINE PENGUJIAN COVID-19 di BADAN POM	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli					Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia • BPOM Uji Covid-19, Siapa Takut•	
			E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional						

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
			PFM					
23	Amalina Farah Diana, S.Farm, Apt	PELATIHAN ONLINE PENGUJIAN COVID-19 di BADAN POM	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli			Bimbingan Teknis Gas Chromatography Analysis	Pelatihan Laboratorium Melalui Webinar dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia	
			E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia • BPOM Uji Covid-19, Siapa Takut?	
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM	
24	Agung Maulana Hakim, S.Sos		Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan	Capacity Building Agent of Change		Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro Hukum dan Organisasi	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
			Makanan Ahli					
			E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis Sakip, Monev Online dan Finalisasi Laporan Akuntabilitas	Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	
							Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	
25	Dwiky Agil Ramadhan, S.H	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan Dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	
		Pelatihan					Web Seminar	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi							
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
		Nasional Food Inspector Tingkat Dasar						Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
								Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)	
								Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 Batch II	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							BPOM	
26	Dian Muthiah Mutmainna, S.Si, Apt	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Pertama	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			BIMTEK CRPB	Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 Batch II	
						Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
							Talkshow Webinar â€œGENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMALâ€•	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official	
27	Sri Rahayu, S.Si, Apt		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 Batch II	
						Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Membangun Integritas Tim	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
28	Tony Male, A.Md.Ak.						Training Amazing You	
29	Aryanto Batara, A.Md						Training Amazing You	
30	Daniel Baan, S.E						Training Amazing You	
31	Andi Nur Husnayanti Yasin, S.TP						Training Amazing You	

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2021, 202

**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)**

Pada Tahun 2021 Balai POM di Mamuju sudah mempunyai 12 anggota sudah termasuk PNS dan PPNP sehingga memungkinkan peningkatan efisiensi dalam menguji sampel obat dan makanan yang sesuai standar. Berikut tabel Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.

**Tabel 7**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Pengujian**

No.	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	3	98	283	33	94
2	NAPZA					
3	Obat Tradisional	3	55	119	18	18
4	Suplemen Kesehatan		1	41	0	14
5	Kosmetik	2	111	306	56	153
6	Pangan dan Air	2	93	687	47	344
7	Mikrobiologi	2	225	1224	113	612
<b>TOTAL</b>		<b>12</b>	<b>583</b>	<b>2660</b>	<b>266</b>	<b>1235</b>

**Pelatihan Uji Profisiensi**

Tahun 2021 menjadi langkah awal untuk Balai POM di Mamuju mengikuti program uji profisiensi yang setiap tahun PPPOMN adakan untuk seluruh balai besar dan balai di Indonesia. Berikut tabel Pelatihan Uji Profisiensi yang telah diikuti Balai POM di Mamuju.

**Tabel 8**  
**Pelatihan Uji Profisiensi**

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Identifikasi Senyawa Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Dalam Serbuk – 2021	PPPOMN	TW 3	Memuaskan
2	Obat	Penetapan Kadar Metamizol Natrium dalam Tablet	PPPOMN	TW 3	Memuaskan
3	Kosmetik	Penetapan Kadar Oktil Dimetil PABA dalam Sediaan Tabir Surya	PPPOMN	TW 3	Memuaskan

4	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal akibat Jamur	PPOMN	TW 3	Memuaskan
5	Pangan	Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Acelsulfam K dalam Sirup	PPOMN	TW 3	Memuaskan
6	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Kosmetik Bentuk Lotion	PPOMN	TW 3	Memuaskan

### Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Balai POM di Mamuju sampai dengan tahun 2021 telah banyak melakukan perubahan salah satunya merupakan peralatan laboratorium. Peralatan laboratorium yang dimiliki balai besar atau balai harus sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga Balai POM di Mamuju terus berbena untuk melakukan pengadaan peralatan di laboratorium, namun tahun 2021 dimana provinsi Sulawesi Barat mengalami gempa bumi yang mengharuskan anggaran untuk peralatan di tahun tersebut di alih fungsikan ke pembangunan gedung. Akibatnya peralatan laboratorium Balai POM di Mamuju belum mengalami peningkatan. Berikut beberapa tabel yang memperlihatkan jumlah peralatan laboratorium Balai POM di Mamuju.

**Tabel 9**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko**

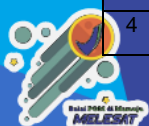
I. Alat Utama											
No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan	
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat		
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11	
1	Timbangan Mikro	1	1	1		0	0				
2	Timbangan Semimikro	2	2	2	2019	1	1				
3	Timbangan analitik	3	3	2	2019	1	1				
4	Timbangan Top Loading	1	1	1		0					
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	2019	2	2				
6	KCKT (Manual Injektor) Detektor UV	3	3	3	2019	1	1				
	- Autosampler	3	3	3	2019	1	1				
	- Detektor PDA	1	1	1	2019	1	1				
	- Detektor Fluoresen	1	1	1		0					
	- Detektor ELSD	0	0	0		0					
	- Detektor MS	0	0	0		0					
	- Microsyringe 100 µL for HPLC	3	3	3		0					
	- Kolom C18 *	6	6	6		0					
	- Kolom C8 *	3	3	3		0					

	- Kolom NH2 *	1	1	1		0			
	- Kolom Silika *	2	2	2		0			
	- Kolom Fenil *	2	2	2		0			
	- Kolom CN *	2	2	2		0			
	- UPS (kapasitas 10 kva untuk 2 HPLC)	2	2	2		0			
	- Aspirator Pump + Glass Filter Holder	3	3	3		0			
7	UPLC detektor UV	0	0	0		0			
	- Kolom C18 *	0	0	0		0			
	- Kolom NH2 *	0	0	0		0			
	- UPS (kapasitas 10 kVA )	0	0	0		0			
8	LCMS/MS	0	0	0		0			
	- Kolom C18 *	0	0	0		0			
	- Kolom Hilic *	0	0	0		0			
	- UPS (kapasitas 10 kVA )	0	0	0		0			
9	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	2	2	1	2020	1	1		
10	Karl Fisher (AutoTitrator)	1	1	1	2020	1	1		
11	Weighing Boat	2	2	1		0			
12	GC detektor FID	0	0	0	2019	2	2		
	- Detektor ECD	0	0	0		0			
	- Microsyringe 5 µL for GC	0	0	0		0			
	- Microsyringe 10 µL for GC	0	0	0		0			
	- Kolom DB-1/RTX-1	0	0	0		0			
	- Kolom DB-5/RTX-5	0	0	0		0			
	- Kolom Porapak Q	0	0	0		0			
	- Kolom DB-WAX / RT-WAX	0	0	0		0			
	- Kolom DB 624 ms	0	1	1		0			
13	UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0		0			
14	GCMS	1	1	1		0			
	- Kolom DB-1/RTX-1	1	1	1		0			
	- Kolom DB-5/RTX-5	1	1	1		0			
	- Kolom DB-WAX/RT-WAX	0	0	0		0			
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1	0	0		0			
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	0	0	0		0			
	- Microwave Digester	0	0	0		0			
	- Pemanas Spiral	0	0	0		0			
	- UPS (kapasitas 10 kVA )	0	0	0		0			
16	Fume Hood* *	3	7	6	2019, 2020	2	2		

17	Disintegration Tester	1	1	1		0				
18	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	0		0				
19	Multi Spotter	1	1	0	2020	1	1			
20	Microsyringe 10 µL for TLC	10	10	10		0				
21	Microsyringe 25 µL for TLC	10	10	2		0				
22	Microsyringe 50 µL for TLC	0	0	2		0				
23	Microsyringe 100 µL for TLC	0	0	0		0				
24	Developing Chamber (20 x 20 cm)	3	3	3	2019, 2020	2	2			
25	Potensiometer	1	1	1		0				
26	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	1	1		0				
27	pH meter	2	2	1	2019	1	1			
28	Oven	1	1	1		0				
29	Polarimeter	1	1	1		0				
30	Refractrometer	1	1	1		0				
31	Automatic Destilation unit	1	1	0		0				
32	Protein / Nitrogen Analyzer	0	0	0		0				
33	FT-IR	1	0	0		0				
34	Fat Extraction	0	0	0		0				
35	ELISA Reader + Washer	0	0	0		0				
36	Capillary Electrophoresis					0				
37	Destillation app. (aquadest)					0				
38	ICPMS					0				
39	Ion Meter					0				
40	LC QTOF dengan autosampler					0				
41	TLC Dipping Chamber					0				
42	TLC MS Interface					0				
43	LC MS					0				
<b>TOTAL</b>		86	90	76		17	17	0	0	

**II. Alat Penunjang**

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	3	2		0				
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1	2019	1	1			
3	Multi shaker	3	3	3	2019	2	2			
4	Ultrasonic degasser	3	3	2	2019	2	2			



5	Centrifuge	3	3	2	2019	3	3			
6	Refrigerated Centrifuge	0	0	0		0				
7	Vaccum manifold untuk SPE	3	2	2		0				
8	Nitrogen Evaporator	2	2	2		0				
9	Waterbath	5	4	4	2020	1	1			
10	Muffle Furnace	1	1	1		0				
11	Rotary Evaporator System	1	1	1		0				
12	Conductivity meter	1	1	0		0				
13	Automatic dessicator	3	2	2	2020	1	1			
14	Desikator gelas 12 inci	6	6	6		0				
15	Heating Mantle	2	2	2		0				
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1		0				
17	Lemari pendingin	4	4	4	2020	1	1			
18	Freezer	0	0	0		0				
19	Oven Vakum	1	1	1		0				
20	Shaker Waterbath	1	1	1		0				
21	Homogenizer/ analytical grinding	0	0	0		0				
22	Hand Touch Mixer	3	3	3		0				
23	Laboratory blender	4	4	4	2020	1	1			
24	Handy Step	0	0	0		0				
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2		0				
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	2	2	2		0				
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	3	3	3		0				
28	Nitrogen generator	0	0	0		0				
29	Piknometer 10 mL	5	5	4		0				
30	Pipette washer	2	2	2		0				
31	Termometer 0-50°C	1	1	1		0				
32	Termometer 0-100°C	2	2	2		0				
33	Termohigrometer ***	5	5	4		0				
34	Chemical Storage ****	4	4	4	2020	2	2			
<b>TOTAL</b>		78	75	68		14	14	0	0	

**Tabel 10**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan**  
**I. Alat Utama**

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1		0				
2	Timbangan Semimikro	1	1	1		0				
3	Timbangan Analitik	3	2	2		0				
4	Timbangan Top Loading	1	1	1	2019	1	1			
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1		0				
6	KCKT/UHPLC/UPLC	5	4	3	2020	1	1			
	- Detektor UV	5	4	3	2020	1	1			
	- Detektor PDA	2	2	1		0				
	- Detektor Fluoresen	2	2	2	2020	1	1			
	- Detektor ELSD	1	1	1		0				
	- Detektor MS	1	1	1		0				
7	LCMS/MS Triple Quadrupole	1	1	1		0				
8	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	0	0	0		0				
9	Karl Fisher (AutoTitrator)	0	0	0		0				
10	GC	1	1	1		0				
	- Detektor FID	1	1	1		0				
	- Detektor ECD	1	1	1		0				
11	GCMS	1	1	1		0				
12	GCMSMS	1	1	1		0				
13	AAS	2	2	2	2019	1	1			
	- Flame	1	1	1	2019	1	1			
	- GFA	1	1	1		0				
	- HVG atau MVU	1	1	1		0				
14	Disintegration Tester	0	0	1		0				
15	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	0	0	0		0				
16	Potensiometer	0	0	0		0				
17	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	0	0		0				
18	pH meter	2	2	1	2019	1	1			
19	Polarimeter	1	1	0		0				
20	Refractrometer	1	1	0		0				
21	Automatic Destillation unit	3	3	2	2020	1	1			
22	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1		0				

23	FT-IR	1	0	0		0				
24	Fat Analyzer	2	2	1		0				
25	ELISA Reader + Washer	1	1	1		0				
26	ICPMS	1	1	1		0				
<b>TOTAL</b>		47	43	36		8	8	0	0	

**II. Alat Penunjang**

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	2	2		0				
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1		0				
3	Multi shaker	1	1	1		0				
4	Ultrasonic degasser	2	2	2	2020	2	2			
5	Centrifuge	1	1	1	2020	2	2			
6	Refrigerated Centrifuge	1	1	1		0				
7	Vaccum manifold untuk SPE	2	2	1		0				
8	Nitrogen Evaporator	2	2	2		0				
9	Waterbath	3	3	2		0				
10	Muffle Furnace	3	2	2	2019, 2020	2	2			
11	Rotary Evaporator System	1	1	1	2020	1	1			
12	Conductivity meter	1	1	1		0				
13	Automatic dessicator	3	3	2		0				
14	Desikator gelas 12 inci	5	4	4		0				
15	Heating Mantle	1	1	1		0				
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1		0				
17	Lemari pendingin	5	4	4	2019	1	1			
18	Freezer	1	1	1	2021	1	1			
19	Oven Vakum	0	0	0		0				
20	Shaker Waterbath	2	2	2		0				
21	Homogenizer/ analytical grinding	2	2	2		0				
22	Hand Touch Mixer (vortex)	2	2	2		0				
23	Laboratory blender	2	2	2		0				
24	Handy Step	1	1	1		0				
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2		0				
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	3	2	1		0				
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	4	3	3		0				
28	Nitrogen generator	3	3	3		0				
29	Piknometer 10 mL	2	2	2		0				

30	Pipette washer	0	0	0		0				
31	Termometer 0-50°C	0	0	0		0				
32	Termometer 0-100°C	2	2	2		0				
33	Termohigrometer ***	4	4	4		0				
34	Chemical Storage ****	4	4	4	2020	1	1			
<b>TOTAL</b>		71	65	60		10	10	0	0	

**Tabel 11**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi**

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Autoklaf	4	4	4	2019, 2020	3	3			
2	Air sampler	1	1	1		0				
3	Anaerobic jar	10	10	10		0				
	Inkubator CO2	1	1	1		0				
4	Automatic Zone Reader	1	1	1		0				
5	Biosafety cabinet	4	4	4	2020	3	3			
6	Centrifuge	1	1	1		0				
7	Conductivity meter	1	1	1		0				
8	Colony counter	2	2	1	2020	1	1			
9	Deep Freezer (-70°C)	1	1	1		0				
10	Desikator	3	2	1		0				
11	Electrical Pipettor	10	8	6		0				
12	Freezer (-20°C)	1	1	1		0				
13	Hot plate dan Magnetic stirer	3	3	2		0				
14	Inkubator 20-25°C	3	3	2		0				
15	Inkubator 30°C	3	3	2	2020	1	1			
16	Inkubator 32,5 ± 2,5°C	3	2	2		0				
17	Inkubator 35-37°C	3	3	2	2019, 2020	2	2			
18	Inkubator 41-42°C	1	1	1		0				
19	Inkubator 44-44,5°C	1	1	1		0				
20	Inkubator 55°C	1	1	1		0				
21	Laminar Air Flow	2	2	1		0				
22	Lemari Asam (portable)	1	1	1		0				
23	Lemari Pendingin (2-8°C)	6	5	4	2020	1	1			
24	Mikro pipettor					0				
	Ukuran 1-10 µl	1	1	1		0				
	Ukuran 10-200 µl	4	4	4		0				
	Ukuran 100-1000 µl	5	5	4		0				

25	Mikroskop binokuler	1	1	1		0			
26	Ose jarum	10	10	5		0			
27	Ose bulat	10	10	5		0			
28	Oven 180 °C	3	3	2		0			
29	Oven 250 °C	1	1	1		0			
30	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	1	1		0			
31	Pembakar bunsen	7	7	6		0			
32	Penangas Air	2	1	1		0			
33	Penangas air + shaker	1	1	1		0			
34	pH meter	1	1	1		0			
35	Pompa vakum	3	3	2		0			
36	Stomaker	2	2	1		0			
37	Timbangan Analitik	1	1	1	2020	1	1		
38	Timbangan Top Loading	3	3	2	2020	1	1		
39	Ultrasonic Bath	2	2	1		0			
40	UV lamp (254 nm)	1	1	1		0			
41	Vortex mixer	6	6	5		0			
42	Water Destillation	1	1	1		0			
43	Membrane Filtration Devices for Close System (Steritest)	1	2	2		0			
44	Water circulating bath	1	1	1		0			
45	Rapid identification system	1	1	1		0			
46	End point PCR	1	1	1		0			
47	Isolator/fasilitas untuk pengujian steril	1	1	1		0			
48	Real Time PCR	1	1	1		0			
49	Spectrofotometer DNA	1	1	1		0			
50	Elektroforesis agrosa horisontal	2	2	2		0			
51	Gel Documentation System	1	1	1		0			
52	Timbangan analitik	1	1	1		0			
53	Biological safety cabinet class II B	1	1	1	2019, 2020	3	3		
54	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	2	2	2		0			
55	Thermo shaker	1	1	1		0			
56	Refrigerator	4	4	4		0			
57	Frezeer	1	1	1		0			
58	Refrigerated Sentrifus	1	1	1		0			
59	Sentrifus 15/50 ml	1	1	1		0			
60	Spin down	2	2	2		0			
61	Vacuum pump	2	2	2		0			
62	Vacuum manifold	2	2	2		0			
63	Rotary/Shaker incubator	1	1	1		0			

64	Vortex	2	2	2		0				
65	Mikropipet 200 - 1000 µl	4	4	4		0				
66	Mikropipet 20 - 200 µl	4	4	4		0				
67	Mikropipet 1 - 20 µl	4	4	4		0				
68	Mikropipet 0,5 - 10 µl	4	4	4		0				
69	Mikropipet stand	4	4	4		0				
70	Multipetter	1	1	1		0				
71	Mikropipet 12 channel	1	1	1		0				
72	Mikropipet 8 channel	1	1	1		0				
73	Pipet boy	2	2	2		0				
74	Storage box (untuk tube 1,5 ml)	10	10	10		0				
75	Cooler box (untuk tube 1,5 ml)	4	4	4		0				
76	Microwave	1	1	1		0				
77	Blender	2	2	2		0				
78	Portable Dehumidifier	3	3	3		0				
79	UPS (Uninterruptible Power Supply)	3	3	3		0				
80	Digital Thermometer with thermocouple	4	4	4		0				
<b>TOTAL</b>		216	211	183		16	16	0	0	

### Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Sampai dengan tahun 2021 Balai POM di Mamuju telah berhasil mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015. Berikut ini tabel Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan yang diperoleh oleh Balai POM di Mamuju.

Tabel 12  
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan  
Balai POM Mamuju  
Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Mamuju</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	-
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	-
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	-

Sumber: Data Akreditasi Tahun 2021, 2022

### Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2021 seperti yang terlihat pada Tabel 13 terdapat 9 paket pengadaan termasuk rekonstruksi dan rehabilitasi Gedung Laboratorium Pasca Gempa. Pengadaan tersebut dimulai dari tanggal 19 Februari 2021 hingga 16 Agustus 2021 dengan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) terakhir di tanggal 17 Desember 2021. Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut atau lampiran dalam laporan ini.

Tabel 13  
Pengadaan Barang/Jasa  
Balai POM di Mamuju  
Tahun 2021

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pegu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	Pengadaan Sewa Rumah Dinas Kepala Balai POM di Mamuju	Pengadaan Sewa Rumah Dinas Kepala Balai POM di Mamuju	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.BKB.001.052.O.522141	66.000.000.00	66.000.000.00	19 Februari 2021	PL.02.01.122.02.21.254	03 Maret 2021	66.000.000.00	365	Hendrik Tee	06.855.868.3-012.000	Pacific Place Residence Twr Jakarta Selatan			00030	22 Maret 2021	66.000.000.00	211781301002502	23 Maret 2021	59.400.000.00	66.000.000.00					
2	Pengadaan Bahan Promosi dan Informasi Balai POM di Mamuju	Pengadaan Bahan Promosi dan Informasi Balai POM di Mamuju	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.BD.C.001.051.D.521811	200.000.000.00	199.260.000.00	19 Maret 2021	PL.02.01.122.03.21.368	31 Maret 2021	198.720.000.00	45	Offero Promotion	15.750.088.5-804.000	Jalan Manokwari No.21, Makassar		100%	PL.02.01.33A.33A5.04.21.487 tanggal 27 April 2021 dan PL.02.01.33A.33A5.05.21.548 tanggal 11 Mei 2021	00087 dan 00104	04 Mei 2021 dan 19 Mei 2021	138.240.000 dan 60.480.000	211781301005456 dan 211781301006427	05 Mei 2021 dan 20 Mei 2021	123.787.637 dan 54.157.091	198.720.000.00				
3	Operasional Laboratorium	Pengadaan Reagensia Balai POM di Mamuju	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.QIA.005.052.A.521811	160.000.000.00	159.153.775.00	17 Maret 2021	PL.02.01.122.12.21.04.21.399	08 April 2021	159.005.000.00	123	PT. Gilang Medica Jaya	73.157.646.8-801.000	Perum Citra Daya Permaj I Blok A7 No.1 RT.001, Makassar		100%	PL.02.01.33A.33A5.11.21.1330 tanggal 12 November 2021	00257 dan 00365	23 Agustus 2021 dan 19 November 2021	128.310.226 dan 30.694.774	211781301012648 dan 211781301019153	24 Agustus 2021 dan 22 November 2021	114.895.975 dan 13.608.975	159.005.000.00				
4	Pengadaan Kalibrasi Alat PCR Balai POM di Mamuju	Pengadaan Kalibrasi Alat PCR Balai POM di Mamuju	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.BKB.001.052.S.522192	53.900.000.00	53.900.000.00	02 Juni 2021	PL.02.01.33A.33A5.07.21.824	22 Juli 2021	53.900.000.00	90	PT. Enigma Sainita Solusindo	71.186.525.3-416.000	Ruko De Mansion, Blok E No.6 Alam Sutera, Tangerang		100%	PL.02.01.33A.33A5.09.21.1076 tanggal 21 September 2021	00299	24 September 2021	53.900.000.00	211781301014738	27 September 2021	48.020.000.00	53.900.000.00				
5	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Pegawai Balai POM di Mamuju	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Pegawai Balai POM di Mamuju	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.BKB.001.052.M.522191	53.956.000.00	53.955.800.00	16 Agustus 2021	PL.02.01.33A.33A5.08.21.960	25 Agustus 2021	53.955.800.00	90	PT. Kimia Farma Diagnostika		Jl. Arteri, Simboro Kec. Simboro Kab. Mamuju		100%	PL.02.01.33A.33A5.09.21.1088 tanggal 23 September 2021	0306	29 September 2021	53.955.800.00	211781302001378	30 September 2021	52.876.684.00	53.955.800.00				

Sumber: Data Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2021, 2022

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Pelaksana	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)				%	No/ Tgl FHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
																												Nama Pelaksana	NPWP
6	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Pasca Gempa	Pengadaan Rehabilitasi Gedung Laboratorium Balai POM di Mamuju	1 Paket	Penunjukan Langsung	3165.CAB.003.054.A.533121	1,197,147,000.00	1,197,147,000.00	25 Maret 2021	PL.02.05.33A.33A5.11.21.1282	03 November 2021	1,197,147,000.00	275	PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung	01.061.311.5-093.000	Gedung WIKTA Tower 1, Lt 7-10, Jalan Di Panjatan Kav.9		100%	PL.02.05.33A.33A5.11.21.1283 tanggal 03 November 2021	00353	08 November 2021	1,197,147,000.00	211781302001668	09 November 2021	1,055,665,950.00	1,197,147,000.00				
7	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Pasca Gempa	Pengadaan Rekonstruksi Gedung Laboratorium Balai POM di Mamuju	1 Paket	Penunjukan Langsung	3165.CAB.003.054.A.533121	6,808,000,000.00	6,808,000,000.00	25 Maret 2021	PL.02.05.33A.33A5.12.21.1456	13 Desember 2021	6,808,000,000.00	275	PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung	01.061.311.5-093.000	Gedung WIKTA Tower 1, Lt 7-10, Jalan Di Panjatan Kav.9	PL.02.05.33A.33A5.12.21.1561 tanggal 28 Desember 2021	6,808,000,000.00	100%	PL.02.05.33A.33A5.01.22.26 tanggal 07 Januari 2022	00408 dan 00409	13 Desember 2021 dan 16 Desember 2021	3,063,600,000 dan 3,744,400,000	211781302002052 dan 211781302002109	14 Desember 2021 dan 17 Desember 2021	2,701,538,182 dan 3,301,880,000	6,808,000,000.00			
8	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Pasca Gempa	Pengadaan Jasa Konsultansi Konstruksi Manajemen Konstruksi (MK) Rekonstruksi dan Rehabilitasi Gedung Laboratorium Balai POM di Mamuju	1 Paket	Penunjukan Langsung	3165.CAB.003.054.A.533121	354,974,000.00	354,974,000.00	25 Maret 2022	PL.02.05.33A.33A5.12.21.1462	13 Desember 2021	354,974,000.00	275	PT. Indah Karya Persero	01.000.012.3-093.000	Jalan Golf Raya No.2A Cisaranten Bina Harapan Arcamanik Kota Bandung	PL.02.05.33A.33A5.12.21.1562 tanggal 28 Desember 2021	354,974,000.00	100%	PL.02.05.33A.33A5.5.01.22.28 tanggal 07 Januari 2022	00413	16 Desember 2021	354,974,000.00	211781303005267	17 Desember 2021	309,795,491.00	354,974,000.00			
9	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Pasca Gempa	Pengadaan Jasa Konsultansi Konstruksi Perencanaan Rekonstruksi dan Rehabilitasi Gedung Laboratorium Balai POM di Mamuju	1 Paket	Penunjukan Langsung	3165.CAB.003.054.A.533121	200,000,000.00	200,000,000.00	01 Maret 2021	PL.02.05.33A.33A5.11.21.1383	25 November 2021	200,000,000.00	306	PT. Hexa Mulia Konsultansi	01.906.492.2-805.000	Komp. Permata Hijau Permai Blok F No. 23, Makassar		100%	PL.02.05.33A.33A5.12.21.1547 tanggal 24 Desember 2021	00388 dan 00416	01 Desember 2021 dan 31 Desember 2021	170,000,000 dan 29,700,000	211781301020273 dan 211781701000667	02 Desember 2021 dan 31 Desember 2021	148,363,637 dan 25,920,000	199,700,000.00				

Sumber: Data Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2021, 2022

**Keterangan:**

- Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya.
- Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
- Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

### Realisasi Anggaran

Berikut ini data realisasi anggaran Balai POM di Mamuju Tahun 2021.

- Pagu DIPA Tahun 2021 = Rp19,269,583,000
- Realisasi Anggaran Tahun 2021 = Rp19,262,178,083

Tabel 14  
Laporan Realisasi Anggaran Balai POM di Mamuju  
Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	4,342,713,000	4,342,225,355	6,108,660,000	6,102,264,972	8,818,210,000	8,817,687,756	19,269,583,000	19,262,178,083
	<b>TOTAL</b>	4,342,713,000	4,342,225,355	6,108,660,000	6,102,264,972	8,818,210,000	8,817,687,756	19,269,583,000	19,262,178,083

Sumber : Monev Realisasi Anggaran Tahun 2021, 2022

### Penerimaan PNBPN Tahun 2021

Balai POM di Mamuju menerima PNBPN Tahun 2021 sebesar Rp13,150,000 dan belum ada target penerimaan PNBPN di Tahun 2021.

Tabel 15  
Laporan Penerimaan PNBPN Balai POM di Mamuju  
Tahun 2021

No.	UPT	Target Penerimaan PNBPN	Realisasi Penerimaan PNBPN
1	2	3	4
1	Balai POM di Mamuju	0	13,150,000
	<b>TOTAL</b>	0	13,150,000

Sumber : Data Pengelola PNBPN Tahun 2021, 2022

### BAB III

#### HASIL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka pengawasan terhadap Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Sulawesi Barat, Balai POM di Mamuju melakukan berbagai upaya untuk melindungi masyarakat Sulawesi Barat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan manfaat.

Sesuai dengan sasaran strategis ke-2 mengenai “Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, Balai POM di Mamuju melakukan sampling terhadap Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplimen, Pangan dan Kemasan Pangan. Selain itu pada tahun 2020 Balai POM di Mamuju telah melakukan pengawasan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplimen, Alat Kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga, Pangan, dan Bahan Berbahaya, Pengawasan Periklanan dan Label Rokok, pengawasan penandaan obat, pemeriksaan kebenaran fakta penggunaan dan penyaluran narkotika, psikotropika, dan prekursor sesuai dengan sasaran strategis ke-4 mengenai “Meningkatnya efektivitas pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko di Provinsi Sulawesi Barat”.

Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diperiksa di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sesuai DIPA Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebanyak 26 sarana Produksi dan 128 sarana Distribusi sedangkan pencapaian pemeriksaan sarana Produksi 26 sarana (100 %) dan distribusi yang telah dilakukan sebanyak 129 sarana (101 %).

##### A. Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan ketentuan yang berlaku, maka sesuai tugas dan fungsinya, Balai POM di Mamuju telah melakukan kegiatan sampling dan pengujian obat serta pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi produk terapeutic/obat sebagai wujud pengawasan post-market terhadap produk terapeutik yang beredar di masyarakat.

##### Sampling dan Hasil Pengujian Produk Terapeutic / Obat

Pada tahun 2021, telah dilakukan pengujian terhadap 109 produk terapeutik yang disampling dari sejumlah sarana distribusi dan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan,

tidak terdapat sampel yang (TMS) mutu dengan parameter meliputi uji Disolusi, uji Penetapan Kadar dan Uji Keseragaman Sediaan.

### **Pengawasan Sarana Produksi Produk Terapeutik / Obat**

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Balai POM di Mamuju tidak terdapat sarana produksi produk terapeutik / obat (pabrik obat).

### **Pengawasan Sarana Distribusi Produk Terapeutik / Obat**

Balai POM di Mamuju melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi produk terapeutik, utamanya untuk menjamin kepatuhan penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Pemeriksaan terhadap sarana distribusi ini meliputi :

#### **Pedagang Besar Farmasi (PBF)**

Pengawasan sarana PBF di wilayah kerja Balai POM di Mamuju dimaksudkan untuk menjamin kepatuhan terhadap ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Di tahun 2021, sarana PBF di wilayah kerja Balai POM di Mamuju yang telah diperiksa yaitu 3 PBF yang berada di kabupaten Mamuju dan Kabupaten Polewali Mandar dengan hasil 1 (satu) Memenuhi Ketentuan dan 2 (dua) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pada umumnya ketidaksesuaian yang ditemukan berupa administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan obat/sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan.

#### **Sarana Apotek**

Pengawasan kepatuhan terhadap CDOB juga dilakukan terhadap sejumlah apotek yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju. Tahun 2021, jumlah sarana apotek yang telah diperiksa adalah sebanyak 15 apotek yang tersebar baik di kota maupun kabupaten-kabupaten yang ada di wilayah kerja Balai POM di Mamuju.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, 15 apotek dengan hasil 5 Apotek dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan sisanya 10 Apotek dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pada umumnya ketidaksesuaian disebabkan oleh administrasi yang tidak tertib, tidak terdapat tenaga kefarmasian (apoteker maupun Tenaga Teknis Kefarmasian) saat jam operasional apotek, serta penyimpanan obat/sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan

#### **Toko Obat Berizin (TOB)**

Sebagai salah satu sarana yang juga menyalurkan produk terapeutik/obat, Toko Obat Berizin (TO) juga diawasi oleh Balai POM di Mamuju. Sejumlah 1 toko

obat telah diperiksa sepanjang tahun 2021 dengan hasil temuan 0 (nol) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan 1 (satu) Memenuhi Ketentuan (MK). Pada umumnya penyebab ketidaksesuaian adalah administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan obat/sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan

### **Rumah Sakit dan Puskesmas**

Pengawasan kepatuhan terhadap CDOB juga dilakukan pada rumah sakit maupun puskesmas yang ada di wilayah kerja Balai POM di Mamuju. Jumlah rumah sakit dan puskesmas yang telah diperiksa di tahun 2021 adalah 59 sarana dengan hasil 44 Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan sisanya 15 Sarana dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pada umumnya penyebab ketidaksesuaian adalah administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan obat/sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan

### **Gudang Farmasi Kabupaten / Kota**

Jumlah Gudang Farmasi di wilayah kerja Balai POM di Mamuju ditargetkan sebanyak 7 sarana, yang telah diperiksa sebanyak 7 (100 %). Dari hasil Pemeriksaan 3 Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan sisanya 4 Sarana dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pada umumnya penyebab ketidaksesuaian adalah administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan obat/sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan

## **B. Pengawasan NAPZA**

### **Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPZA dan Obat Obat Tertentu dari POLRI**

Pada tahun 2021 Balai POM di Mamuju tidak melakukan pengujian Barang Bukti kasus NAPZA dan OOT dari POLRI.

### **Sampling NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif ) dan Rokok**

Sampling NAPZA untuk DIPA Tahun Anggaran 2021 tidak di targetkan dan tidak dilakukan sampling Narkotika dan Psikotropika, namun untuk sampling rokok ditargetkan sebanyak 2 sampel dan telah disampling sebanyak 2 sampel (100%).

## **C. Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan**

### **Sampling Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan**

Sampling Suplemen Makanan untuk DIPA Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebanyak 27 item dan terealisasi 100%.

Tabel 16. Hasil Pengawasan dan Uji Sampling Suplemen Makanan

Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Diperiksa Sesuai Standar	Hasil Pengawasan dan Pengujian		
		MS	TMS	
			TMK Label / Penandaan	TMS Uji
27	27	23	4	0

Sampling Obat Tradisional untuk DIPA Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebanyak 81 item dan terealisasi sebanyak 81 item (100 %).

Tabel 17. Hasil Pengawasan dan Uji Obat Tradisional

Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Diperiksa Sesuai Standar	Hasil Pengawasan dan Pengujian		
		MS	TMS	
			TMK Label/ Penandaan	TMS Uji
81	81	67	15	3

### **Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan**

Pada tahun 2021 BPOM di Mamuju tidak melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan karena di Wilayah kerja Balai POM di Mamuju belum terdapat Sarana Produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.

### **Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan**

Pada tahun 2021, pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan telah dilakukan oleh Balai POM di Mamuju dengan hasil

2 (dua) sarana telah dilakukan pemeriksaan, Sebanyak 2 (dua) sarana memenuhi ketentuan (100%).

#### D. Pengawasan Mutu,Keamanan, Dan Kemanfaatan Kosmetika

##### Sampling Kosmetika

Sampling Kosmetika untuk DIPA Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebanyak 163 item dan terealisasi sebanyak 163 item (100%)

Tabel 18. Hasil Pengawasan dan Uji Sampling Kosmetika

Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Diperiksa Sesuai Standar	Hasil Pengawasan dan Pengujian		
		MS	TMS	
			TMK Label / Penandaan	TMS Uji
163	163	141	22	0

##### Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

Pada tahun 2021 belum dilakukan pemeriksaan sarana produksi kosmetik karena di Wilayah kerja Balai POM di Mamuju belum terdapat Sarana Produksi Kosmetik

##### Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Pada tahun 2021, pengawasan sarana distribusi Kosmetik telah dilakukan Balai POM di Mamuju dengan hasil 5 (lima) sarana telah dilakukan pemeriksaan. Sebanyak 2 (dua) sarana telah memenuhi ketentuan, sedangkan 3 (tiga) sarana ditemukan ketidaksesuaian yang umumnya disebabkan temuan berupa administrasi yang belum tertib, produk yang telah kedaluarsa, serta produk Tanpa Izin Edar (TIE).

## E. Pengawasan Keamanan, Mutu Dan Manfaat Produk Pangan dan Kemasan Pangan

### Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Target sampling produk pangan dan kemasan pangan untuk tahun 2021 sebanyak 161 sampel dan realisasi sebanyak 161 sampel (100 %), terdiri dari 159 sampel Pangan rutin, 2 sampel Kemasan pangan.

Tabel 19. Hasil Pengujian Sampling Produk Pangan

Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Diperiksa Sesuai Standar	Hasil Pengujian dan Pengujian		
		MS	TMS	
			TMK Label / Penandaan	TMS Uji
161	161	152	9	23

### Pengawasan Sarana Produksi Produk Pangan

Diwilayah kerja Balai POM di Mamuju yang ditargetkan 26 sarana Sarana Produksi Produk Pangan dan telah diperiksa sebanyak 9 sarana Industri Pangan yang telah memperoleh nomor registrasi MD dan 17 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P)

Tabel 20. Hasil Pemeriksaan Industri Pangan MD

Keterangan	Jumlah Sarana
Memenuhi Ketentuan	7 sarana
Tidak Memenuhi Ketentuan	2 sarana

Tabel 21. Hasil Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P)

Keterangan	Jumlah Sarana
Memenuhi Ketentuan	8 sarana
Tidak Memenuhi Ketentuan	9 sarana

### Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan

Jumlah sarana distribusi di wilayah kerja Balai POM di Mamuju yang ditargetkan sebanyak 36 sarana, dan Sarana Distribusi Produk Pangan yang telah diperiksa sebanyak 36 sarana (100 %).

Tabel 22. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Keterangan	Jumlah Sarana
Memenuhi Ketentuan	18 sarana
Tidak Memenuhi Ketentuan	18 sarana

### Jumlah Petugas yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan di tahun 2021 tidak dilaksanakan

Tabel 23. Jumlah Petugas yang telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Tahun	Jumlah Petugas yang mengikuti PKP	Jumlah Petugas yang mendapat sertifikat PKP
2021	0	0

### Jumlah IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Jumlah IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan hingga Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Jumlah IRTP yang telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Tahun	Jumlah IRTP yang mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
2021	24

### F. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Pelayanan BPOM di Mamuju memberikan layanan kepada masyarakat, khususnya kepada pelaku usaha yang akan meningkatkan kualitas produksinya melalui sertifikasi. Balai POM di Mamuju selama tahun 2021 telah malukan pelayanan sertifikasi dengan rincian seperti tabel 25.

Tabel 25. Rekomendasi/Sertifikasi

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai POM di Mamuju	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai POM di Mamuju	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Balai POM di Mamuju	3
	Total			3

## G. Pemantauan Iklan dan Label

Pemantauan Iklan di Provinsi Sulawesi Barat dilakukan melalui media cetak, media luar ruang dan Leaflet/Brosur meliputi iklan Rokok, iklan Obat, Obat Tradisional, Produk Komplemen, Kosmetika dan Pangan. Selama tahun 2021 ditemukan iklan – iklan yang tidak memenuhi syarat seperti terlihat pada tabel 20.

Tabel 26 Pemantauan Iklan dan Label

No.	Komoditi	IKLAN			LABEL		
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	OBAT	71	47	24	122	118	4
2	OBAT TRADISIONAL	117	30	87	90	75	15
3	KOSMETIKA	253	98	155	165	143	22
4	SUPLEMEN KESEHATAN	50	29	21	31	27	4
5	PANGAN	150	97	53	156	132	24
6	ROKOK	288	49	239	116	36	80

### Uraian hasil temuan sebagai berikut:

#### A. Obat Tradisional

- Testimoni
- Klaim khasiat berlebihan/menyesatkan
- Mencantumkan logo institusi negara (logo BPOM) pada iklan yang ditampilkan
- Desain kemasan yang beredar tidak sesuai dengan desain kemasan yang disetujui ketika melakukan pendaftaran

#### B. Suplemen Makanan

- Testimoni
- Klaim khasiat berlebihan/menyesatkan
- Mencantumkan logo institusi negara (logo BPOM) pada iklan yang ditampilkan

- Desain kemasan yang beredar tidak sesuai dengan desain kemasan yang disetujui ketika melakukan pendaftaran

### C. Kosmetika

- Testimoni
- Klaim berlebihan/menyesatkan/membutuhkan data dukung
- mencantumkan logo institusi negara (logo BPOM) pada iklan yang ditampilkan

### D. Pangan

- Testimoni
- Klaim khasiat berlebihan
- Klaim menyesatkan
- Klaim khasiat sebagai obat

### Label :

- Tidak mencantumkan kode produksi
- Tidak mencantumkan alamat produsen secara lengkap
- Desain kemasan yang beredar tidak sesuai dengan desain kemasan terbaru yang disetujui

### E. Rokok

### Label :

- Tidak mencantumkan kode produksi
- Tidak mencantumkan Tar dan Nikotin
- Tidak mencantumkan nama produsen
- Tidak mencantumkan alamat produsen
- Peringatan kesehatan tidak proporsional
- gambar peringatan kesehatan tertutupi oleh pita cukai rokok
- Mencantumkan kalimat promotif atau menyesatkan pada kemasan rokok

### H. Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

#### Hasil Penyelidikan dan Penyidikan

Berbagai hambatan dan kendala dihadapi Petugas Balai POM di Mamuju dalam melaksanakan tugas yang diembannya. Walaupun petugas pada umumnya sudah dikenal dan kerahasiaan operasi sulit dijaga karena keterlibatan instansi terkait serta berbagai permasalahan penyidikan lainnya, petugas tetap melakukan penelusuran dan penertiban secara konsisten dan berkesinambungan.

Dari hasil Penyelidikan dan Penyidikan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2021 untuk wilayah kerja Balai POM di Mamuju ditemukan sejumlah 4 kasus yang ditemukan di berbagai kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat dengan rincian seperti pada tabel 27.

### Uraian Hasil Kegiatan Penyelidikan dan Penyidikan

Pada tahun 2021 terdapat 4 kasus untuk dilakukan proses Pro Justitia. Dengan rincian kasus sebagai berikut :

Tabel 27. Hasil Penyelidikan dan Penyidikan

No.	Kabupaten / Kota	Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan					
		Satuan	Jumlah Kasus	Satuan	Jumlah Total Perkara	Jumlah Perkara yang Diselesaikan	Jumlah Nilai Barang Bukti Perkara (Rp)
1.	Kab. Mamuju	Kasus	2	Perkara	1	1	Rp. 8.125.000
2.	Kab. Majene	Kasus	1	Perkara	1	1	Rp. 8.450.000
3.	Kab. Polewali Mandar	Kasus	3	Perkara	2	2	Rp. 14.035.000
4.	Kab. Mamasa	Kasus	0	Perkara	0	0	0
5.	Kab. Mamuju Tengah	Kasus	0	Perkara	0	0	0
6.	Kab. Pasangkayu	Kasus	0	Perkara	0	0	0
<b>Total</b>			<b>5</b>		<b>4</b>	<b>4</b>	<b>Rp. 30.610.000</b>

### I. KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Badan POM serta mendukung 9 (sembilan) agenda prioritas pembangunan (NAWA CITA), dengan perubahan struktur organisasi sesuai Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 12 (Dua belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja untuk Balai Besar/Balai POM diseluruh Indonesia.

Sesuai dengan prinsip 3 (tiga) pilar pengawasan Obat dan Makanan dimana salah satunya adalah terkait pengawasan oleh masyarakat, Balai POM di Mamuju terus berupaya untuk selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam

pengawasan Obat dan Makanan. Untuk mencapai tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat yang tinggi, Balai POM di Mamuju secara aktif memberikan pengetahuan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Pemberdayaan masyarakat melalui berbagai forum dan media. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman wilayah kerja Balai POM di Mamujudiharapkan akan mampu menimbulkan sikap dan perilaku yang mampu membentengi diri sendiri dari produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat.

Indeks pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman adalah nilai indeks yang diperoleh dari hasil survei terhadap pelaksanaan KIE yang dilakukan UPT BPOM untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.

Untuk menghitung indeks pengetahuan masyarakat dilakukan metodologi survei. Hasil survei menunjukkan Balai POM di Mamuju memperoleh nilai indeks pengetahuan 69.94 % (kategori cukup baik). Hal ini menunjukkan, masih perlunya KIE yang lebih masif ke masyarakat Provinsi Sulawesi Barat.

Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat, Balai POM di Mamuju tidak bertindak sebagai *single player*, namun melibatkan lintas sektor terkait seperti pemerintah daerah, organisasi profesi, mahasiswa, media, serta instansi terkait lainnya.

Pemberdayaan masyarakat di bidang Obat dan Makanan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yaitu melalui kegiatan yaitu KIE Bersama Tokoh Masyarakat, KIE Langsung ke masyarakat, KIE melalui media social, dan KIE di media elektronik/Cetak.

#### 1. KIE BERSAMA TOKOH MASYARAKAT

KIE Bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX Perwakilan Sulawesi Barat Ibu Hj. Ruskati Ali Baal dilakukan di 4 Kabupaten se-Sulawesi Barat, yaitu Kabupaten Mamuju, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Majene dan Kabupaten Polewali Mandar. Pelaksanaan KIE bersama tokoh masyarakat tidak hanya dilakukan di kota tapi juga hingga ke pelosok desa. Kegiatan KIE Bersama tokoh masyarakat dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali yang masing-masing dibagi menjadi 2 (dua) sesi dengan jumlah peserta KIE sebanyak 1977 Orang.

Era Pandemi Global Covid-19 menyebabkan Pelaksanaan KIE bersama tokoh masyarakat harus mengalami beberapa perubahan mekanisme pelaksanaan dalam rangka mencegah penularan virus Corona, diantaranya yaitu:

- a. Penerapan Protokol kesehatan Covid-19 dalam setiap aktivitas (Menggunakan masker, mencuci tangan/memakai hand-sanitizer, menjaga jarak)
- b. pembatasan jumlah peserta kegiatan sehingga kegiatan di laksanakan secara bertahap
- c. kegiatan dilaksanakan di area terbuka untuk menjamin sirkulasi udara baik.

## 2. KIE LANGSUNG KE MASYARAKAT

KIE Langsung ke masyarakat meliputi CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/ dan lainnya.

Di Era Pandemi Global Covid-19, kegiatan KIE langsung ke masyarakat terbatas pelaksanaannya, dikarenakan dalam rangka mencegah penyebaran Virus Corona. Di Tahun 2021, tepatnya pada tanggal 15 Januari 2021, terjadi gempa bumi 6,2 SR di Kab. Mamuju, oleh karena itu Balai POM di Mamuju melaksanakan Kegiatan KIE Pasca Bencana untuk para warga terdampak bencana gempa. Kegiatan ini bertujuan sebagai *trauma healing* sekaligus mengedukasi masyarakat terkait obat dan makanan yang aman.

Untuk kegiatan KIE yang berpotensi mengumpulkan banyak orang (susah untuk menjaga jarak) misalnya kegiatan CFD (*Car Free Day*) atau Pameran untuk tahun 2021 ditiadakan.

## 3. KIE MELALUI MEDIA SOSIAL

Dengan adanya pembatasan kegiatan secara langsung di era Pandemi Global Covid-19, maka pelaksanaan kegiatan KIE Obat dan Makanan dilaksanakan secara rutin dan masif dengan memanfaatkan media social Balai POM di Mamuju, baik melalui Instagram @bpom\_mamuju, Facebook BPOM Mamuju dan Twitter @bpom\_mamuju. Selama tahun 2021, Balai POM di Mamuju telah memposting Informasi di bidang Pengawasan Obat dan Makanan sebanyak 421 konten.

## 4. KIE DI MEDIA ELEKTRONIK/CETAK

1. KIE di media elektronik/Cetak berupa penayangan iklan layanan masyarakat, video, infografik, talkshow, acara, running text, SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/ videotron/ media telekomunikasi.
2. Selain melalui media sosial, pemanfaatan media elektronik/cetak menjadi salah satu solusi yang ditempuh oleh Balai POM di Mamuju agar tetap dapat melaksanakan KIE Obat dan Makanan kepada masyarakat Sulawesi Barat. Dengan bekerjasama dengan beberapa media elektronik dan media

online di kabupaten Mamuju, di tahun 2020 Balai POM di Mamuju telah melaksanakan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat sebagai berikut :

**Tabel 28. Daftar KIE Media Elektronik/Cetak di Tahun 2021**

Kegiatan	Nama Media	Jumlah postingan/ tayang
Iklan Layanan masyarakat	dikita.id (iklan pop up)	1 Konten
	Radar Sulbar (surat kabar)	1 Konten
	Billboard	1 Konten
	sulbarinfo.com	1 Konten
Talkshow TV	Tribun Sulbar	1 Konten
Talkshow Radio	RRI Sulbar	1 Konten
<b>TOTAL</b>		<b>6 Konten</b>

### KIE MOBIL LABORATORIUM KELILING

KIE Mobil Laboratorium Keliling bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat dan produsen pangan jajanan terkait Keamanan Pangan baik di komunitas sekolah maupun di komunitas pasar dengan menyampaikan hasil sampling dan pengujian pangan secara langsung di lokasi sampling. Pada tahun 2021, Balai POM di Mamuju menargetkan Optimalisasi Fungsi Mobil Laboratorium Keliling berupa kegiatan sampling dan pengujian pangan jajanan di lokasi sampling dengan Parameter Kimia yaitu Uji Formalin, Boraks, Rhodamin B, Metanil Yellow; Parameter Mikrobiologi yaitu Uji E. Coli dan Coliform serta penyuluhan kepada masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 29. Pengujian Mobling**

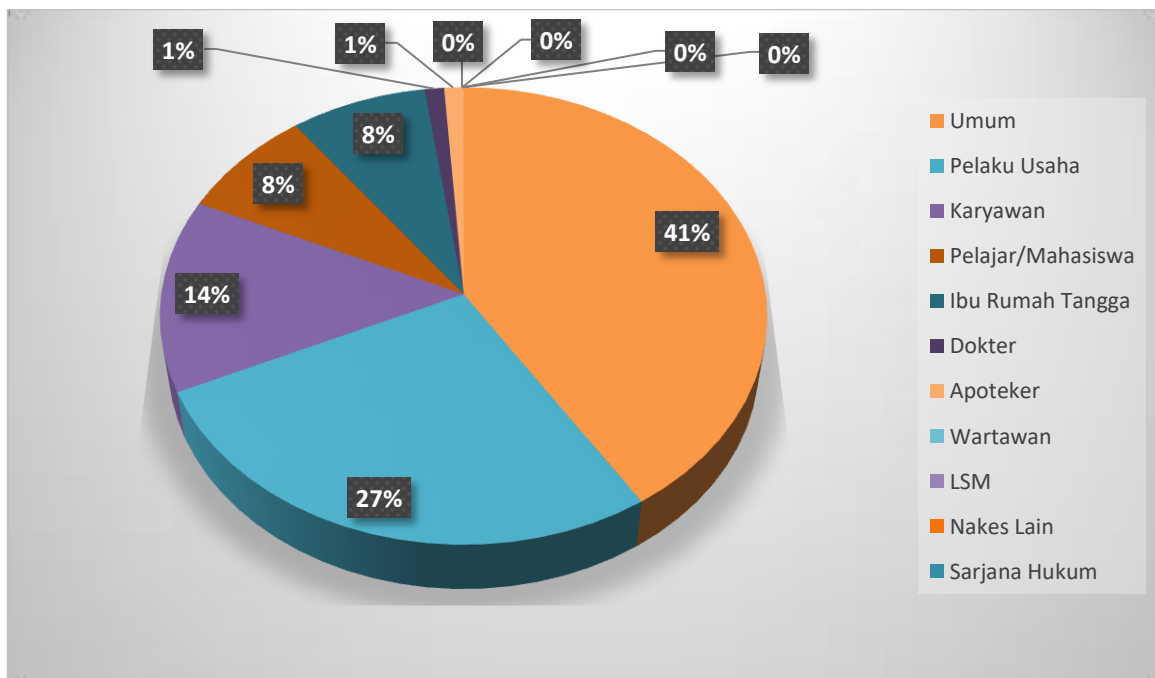
No	Hari/ Tanggal	Kabupaten	Lokasi Pelaksanaan	Hasil Uji		
				Jumlah Sampel	MS	TMS
Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil						
1	Jumat/26-03-2021	Mamuju	Pasar Sentral dan Pasar Regional Mamuju	9	5	4
2	Kamis/01-04-2021	Mamuju	Pasar Regional Mamuju	4	0	0
3	Senin/03-05-2021	Mamuju Tengah	Pasar Topoyo	31	31	0
Sertifikasi PJAS						
4	Oktober – November 2021	Majene	Sekolah target intervensi PJAS	115	112	3
5	November 2021	Mamasa	Sekolah target intervensi PJAS	71	71	0
Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa						
6	September –	Majene	7 (tujuh) Desa target	166	165	1

	Oktober 2021		intervensi GKPD Tahun 2021			
Monev Impelementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)						
7	Jumat/18-06-2021	Majene	Pasar Sentral Majene	100	90	10
8	Senin/30-08-2021	Majene	Pasar Sentral Majene	45	45	0
9	Rabu/18-08-2021	Mamasa	Pasar Lakahang Mamasa	87	87	0
10	Rabu/06-10-2021	Mamasa	Pasar Lakahang Mamasa	50	50	0

### UNIT LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN (ULPK)

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang benar dan jujur serta pemecahan masalah pengaduan yang menyangkut berbagai hal produk Obat, Kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen Makanan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga, dan Makanan secara cepat tepat dan akurat

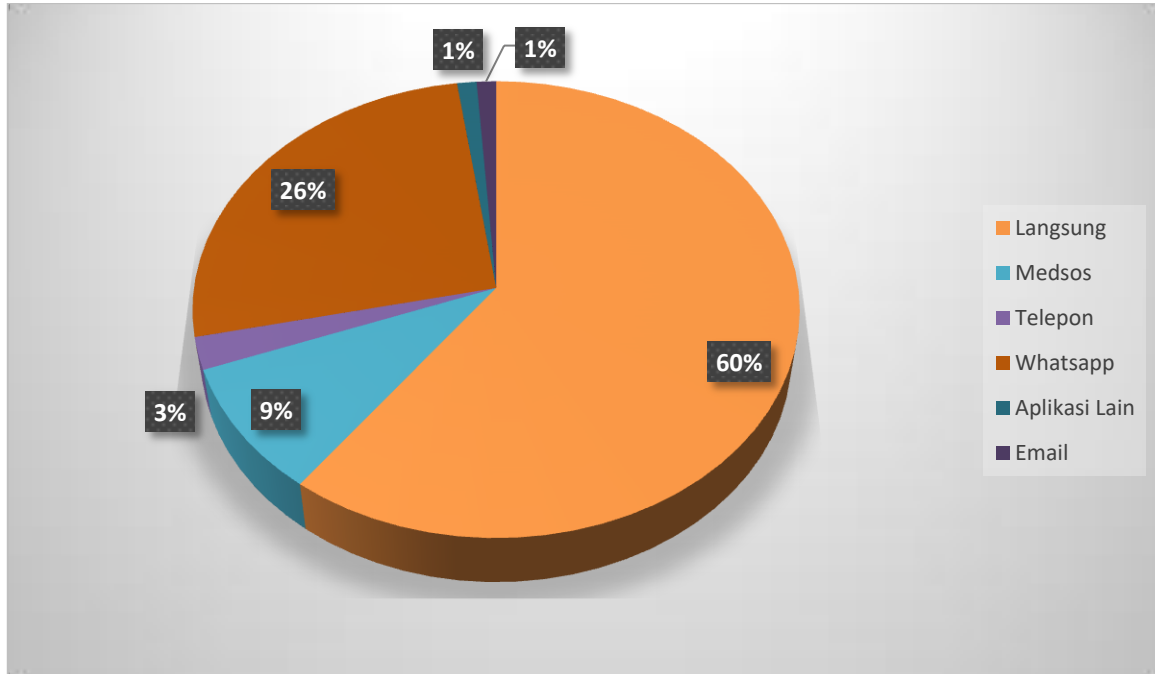
Sampai akhir tahun 2021, Balai POM di Mamuju telah menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 88 (Delapan Puluh Delapan), 3 (tiga) diantaranya berupa layanan pengaduan dan 85 (Delapan Puluh Lima) Layanan Informasi Obat dan Makanan.



**Gambar 4. Data Layanan Konsumen BPOM di Mamuju Berdasarkan Profesi**

Dari gambar 1 terlihat bahwa layanan permintaan informasi atau pengaduan konsumen didominasi oleh profesi umum dan pelaku usaha, dimana sarana yang banyak dipergunakan oleh konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau permintaan informasi yaitu secara langsung ataupun whatsapp. Hal ini merupakan

salah satu dampak nyata inovasi Balai POM di Mamuju dalam layanan informasi dan pengaduan yaitu layanan Whatsapp Lincah (WALi) dan Mobil Layanan Informasi dan Edukasi Keliling (BIYANKA) (Lihat gambar 2).



Gambar 5. Sarana Pengaduan dan Layanan Informasi Konsumen BPOM di Mamuju

**Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu Desa Pangan Aman, Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah, dan Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas**

Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu (Desa Pangan Aman, Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) Tahun Anggaran 2021 dilaksanakan di Kabupaten Majene dengan target 7 (Tujuh) desa, 1 (Satu) Pasar dan 24 (Dua Puluh Empat) Sekolah dan di Kabupaten Mamasa yaitu 11 (Sebelas) sekolah yang merupakan target *Carry Over* TA 2020. Pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan bersamaan atau *back to back* antara satu sama lain.

**PROGRAM DESA PANGAN AMAN**

Untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa, Badan POM menginisiasi program Desa Pangan Aman pada tahun 2014. Program ini masih menjadi program prioritas nasional pada RPJMN 2020-2024 dan mendukung program nasional percepatan penurunan dan pencegahan stunting.

Desa Pangan Aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai tingkat perseorangan dan memperkuat

ekonomi desa. Pada kondisi Pandemi Covid-19 saat ini, kegiatan Desa Pangan Aman harus dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Melalui program Desa Pangan Aman diharapkan keamanan pangan di desa tetap dapat terjamin keamanan, mutu dan gizinya. Pangan yang aman, bermutu dan bergizi berperan penting untuk memenuhi kebutuhan gizi, menjaga kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga mampu mencegah penyakit seperti infeksi Covid-19.

Pada Tahun 2021, kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dilaksanakan di Kabupaten Majene dengan total 7 (tujuh) desa yang diintervensi yaitu Desa Pamboborang Kecamatan Banggae, Desa Buttu Baruga Kecamatan Banggae Timur, Desa Tinambung Kecamatan Pamboang, Desa Betteng Kecamatan Pamboang, Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana, Desa Sulai Kecamatan Ulumanda dan Desa Onang Kecamatan Tubo Sendana yang merupakan desa stunting. Tahapan Kegiatan Program Desa Pangan Aman, yaitu :

#### **A. Advokasi Kelembagaan Desa**

Advokasi Kelembagaan Desa dilaksanakan bersama dengan Advokasi kegiatan Pasar dan PJAS di Aula Sandeq Hotel Villa Bogor Majene pada hari Senin, tanggal 12 April 2021. Kegiatan dihadiri oleh 55 orang peserta yang terdiri dari 24 peserta dari Sekolah/madrasah, 7 (tujuh) perwakilan desa dan Kepala Pasar yang menjadi Lokus Intervensi di Tahun 2021 serta Lintas Sektor terkait seperti Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Kesehatan Majene, Dinas Penanaman Modal-PTSP, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Koperasi dan UMKM-Perindustrian Perdagangan, Dinas Pendidikan, Dinas Kelautan dan Perikanan dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Adapun kesimpulan dari kegiatan advokasi ini adalah diharapkan melalui program ini semua pihak dapat berkontribusi, baik dari Pemerintah Daerah, Badan POM dan stakeholder lainnya sehingga harapan bersama untuk Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dapat terwujud. Diharapkan juga melalui program terpadu ini, dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi pemerintah Kabupaten Majene yaitu terkait dengan penanganan stunting serta untuk mendukung dihasilkannya produk-produk UMKM yang aman dan bermutu serta berdaya saing sehingga akan membantu meningkatkan perekonomian UMKM yang ada di Kabupaten Majene.

#### **B. Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa**

Dalam upaya menghindari penularan Virus Covid-19, maka pelaksanaan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa dibagi menjadi 2 (dua) batch, yaitu pada tanggal 17 Juni 2021 yang diselenggarakan di Lakayyang Kafe yang dihadiri oleh Kader dan Tim Keamanan Pangan Desa dari Desa Sulai, Desa Bukit Samang dan Desa Onang. Serta pada tanggal 18 Juni 2021 yang diselenggarakan di Dapoer Mandar yang dihadiri oleh Kader dan Tim Keamanan Pangan Desa dari Desa Betteng, Desa Tinambung, Desa Pamboborang dan Desa Buttu Baruga.

Pada kegiatan ini, para Kader dan Tim Keamanan Pangan Desa dibekali dengan beberapa materi terkait Keamanan Pangan dan juga dilakukan tes *Micro*

*Teaching* (Latihan Mengajar). Seluruh tahapan kegiatan, dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan ini bertujuan memberdayakan masyarakat desa/kelurahan di bidang keamanan pangan agar mampu berperan sebagai kader dan fasilitator dalam membangun pemahaman masyarakat tentang Keamanan pangan di desa. Adapun jumlah kader yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 30. Daftar Kader yang Mendapatkan Pelatihan KKPD Tahun 2021**

Kelurahan/ Desa	Jumlah Kader Keamanan Pangan Desa			
	Tim KPD	kader IRTP/PKK	Kader Guru/Pramuka	Kader Karang taruna/PSP3
Kelurahan Mamasa	3 orang	5 orang	5 orang	5 orang
Kelurahan Lakahang	3 orang	5 orang	5 orang	5 orang
kelurahan Mambi	3 orang	5 orang	5 orang	5 orang
Kelurahan Messawa	3 orang	5 orang	5 orang	5 orang
Desa Pidara	3 orang	5 orang	5 orang	5 orang
Total	15 orang	25 orang	25 orang	25 orang

### C. Bimtek Komunitas

Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari. Hari ke-1: Pemberian Materi Keamanan Pangan, dan Hari ke-2: Praktik keamanan pangan di Sarana (pengambilan data/survei pre intervensi untuk komunitas diambil bersamaan dengan kegiatan bimtek komunitas). Output kegiatan ini adalah Jumlah masyarakat dan pelaku usaha pangan desa yang mendapat bimbingan teknis keamanan pangan.

Bimtek Keamanan Pangan untuk Komunitas Desa terdiri dari Bimtek Keamanan Pangan untuk masyarakat yang bertujuan untuk melatih dan memandirikan masyarakat desa di bidang keamanan pangan dan Bimtek Keamanan pangan untuk pelaku usaha pangan desa yang bertujuan untuk melatih usaha pangan desa di bidang keamanan pangan. Bimtek dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) terlatih kepada 5 komunitasnya masing-masing yaitu : PKK, Karang Taruna, Sekolah/Pramuka, DFI dan PKP. Bimtek Komunitas didampingi narasumber dari Balai POM di Mamuju.

**Tabel 31. Daftar Komunitas yang Mendapatkan Pelatihan dari Kader KKPD Tahun 2021**

Kelurahan/ Desa	Jumlah Komunitas			
	PKK/Remaja/IRT	Sekolah	PKL/Ritel	IRTP
Desa Onang	19	6	10	15
Desa Sulai	21	10	18	1
Desa Bukit Samang	19	8	20	3
Desa Pamboborang	19	4	22	6
Desa Tinambung	22	7	18	3
Desa Buttu Baruga	18	8	16	8
Desa Betteng	18	14	17	2
Total	136	57	121	38

#### **D. Fasilitasi Keamanan Pangan**

Fasilitasi keamanan pangan merupakan kegiatan pendampingan penerapan keamanan pangan di sarana komunitas desa oleh Kader yang sudah dilatih. Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) melakukan fasilitasi keamanan pangan berupa pengamatan / observasi praktek keamanan pangan ke sarana produksi / distribusi pangan di desa dengan menggunakan formulir pemeriksaan sarana seperti saat pengambilan data pre dan post intervensi keamanan pangan. Kegiatan fasilitasi keamanan pangan dilakukan oleh tim kader keamanan pangan dan masing-masing tim melakukan kunjungan ke sarana komunitas masing-masing. Fasilitasi Keamanan Pangan di Kabupaten Majene (6 Desa dan 1 desa Stunting) dilaksanakan di rentang waktu bulan Agustus-Oktober 2021.

#### **E. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan**

Sampling dan uji produk pangan menggunakan rapid test kit sebanyak 2 kali yaitu Pre intervensi (dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan bimtek komunitas) dan Post intervensi (sesudah kegiatan fasilitasi keamanan pangan). Adapun Hasil uji produk pangan pre dan post intervensi adalah sebagai berikut :

**Tabel 32. Daftar Hasil Uji Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan**

Kelurahan/Desa	Pre-Intervensi			Post-intervensi		
	Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
Desa Onang	10	10	0	10	10	0

Desa Sulai	17	17	0	17	17	0
Desa Bukit Samang	17	17	0	10	10	0
Desa Pamboborang	17	17	0	6	6	0
Desa Tinambung	20	19	1	11	11	0
Desa Buttu Baruga	9	9	0	13	13	0
Desa Betteng	9	9	0	9	9	0
Total	99	37	1	76	76	0

## F. Monitoring dan Evaluasi

Pertemuan Implementasi dan Capaian Program Nasional Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar aman dan bahan berbahaya, dan Intervensi pangan jajanan anak sekolah di kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2021 di Aula Sandeq Hotel Villa Bogor Majene bertujuan untuk evaluasi kegiatan desa pangan aman, intervensi PJAS dan program Pasar aman berbasis komunitas serta rencana tindak lanjut dari ketiga program tersebut. Berikut beberapa kesimpulan pada saat kegiatan tersebut:

1. Pandemi Covid 19 telah berimplikasi luas terhadap berbagai sendi kehidupan bangsa, namun penjaminan terhadap konsumsi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi harus tetap menjadi prioritas;
2. Pelaksanaan Program Nasional GKPD, PABB dan PJAS dalam tatanan Normal Baru 2021 dilakukan agar seluruh program kegiatan dapat terus dilakukan walaupun dalam kondisi Pandemi Covid-19 untuk meningkatkan kesadaran dan kemandirian para komunitas dan masyarakat Mamasa pada umumnya akan pentingnya keamanan pangan sebagai upaya mewujudkan keamanan pangan;
3. Seluruh kegiatan dilakukan dengan selalu menerapkan Protokol Kesehatan Pencegahan Penyebaran Covid-19 yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, baik bagi petugas BPOM di Mamuju maupun peserta yang menjadi target intervensi;
4. BPOM di Mamuju selalu berkoordinasi dan bersinegi dalam mengikuti kebijakan pemerintah daerah setempat (Pemkab Majene) terkait pelaksanaan kegiatan;
5. Berdasarkan hasil diskusi dengan para kader (GKPD/PPABK/PJAS), respon terhadap program ini sangat baik. Para kader Keamanan pangan berkomitmen melanjutkan program keamanan pangan secara mandiri. Namun salah satu kendalanya adalah terkait penganggaran untuk pelaksanaan program mandiri;
6. Melalui kegiatan ini pelaku usaha di Kabupaten Majene diharapkan dapat memenuhi ketentuan untuk mendapatkan Nomor Izin Edar dan Sertifikat Laik

- Higiene Sanitasi. Di Tahun 2021, Balai POM di Mamuju berhasil memfasilitasi 6 (enam) produk UMKM desa setempat untuk memperoleh izin edar P-IRT;
7. Pengawasan dan Dukungan program serta anggaran dari lintas sektor terkait sangat dibutuhkan demi keberlanjutan dan replikasi program demi mewujudkan keamanan pangan di Kabupaten Majene;
  8. Pemanfaatan Rapid Test Kit oleh para kader (GKPD/PABB) yang telah dibagikan oleh BPOM dalam rangka pengawasan keamanan pangan Desa/ Pasar secara mandiri dapat ditingkatkan, dan dikoordinasikan dengan Puskesmas setempat/Dinas Kesehatan.

## **PROGRAM INTERVENSI PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)**

### **A. Advokasi Lintas Sektor di Daerah**

Advokasi Lintas Sektor dilaksanakan dengan menggabungkan kegiatan advokasi dari program prioritas nasional lainnya yaitu Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

Pada kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2021 di Ruang Villa Bogor Majene, dilakukan penentuan lokus sekolah yang akan di intervensi di Tahun 2021. Kriteria penilaian lokus yang akan di intervensi adalah sebagai berikut :

- a) Sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (SD, SMP dan SMA/SMK) maupun Kementerian Agama (MI, MTS dan MA). Sekolah yang dipilih berada pada lokus kabupaten/kota yang menjadi target intervensi program Desa Pangan Aman/Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- b) Sekolah/Madrasah memiliki komitmen yang baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan
- c) Sekolah yang dipilih diutamakan merupakan target intervensi program berbasis sekolah dari K/L lain (Sekolah Ramah Anak / KPPA, Sekolah Sehat-Kemendikbud/Kemenag/Kemenkes, Sekolah Adiwiyata - KLHK)
- d) Sekolah/Madrasah terpilih hendaknya mewakili wilayah rural/urban, status sekolah (negeri, swasta)

Rapat pembahasan dilakukan bersama dengan instansi terkait di pemerintah daerah Kab. Majene. Dari hasil rapat pembahasan didapatkan data 24 Sekolah yang akan di Intervensi di Tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 33. Daftar Sekolah Intervensi PJAS Tahun 2021**

No	Dinas Pendidikan dan Budaya kab. Majene	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Barat	Kantor Wilayah Kemenag kab. Majene
1	SDN No 4 Tg. Batu	SMAN 1 Majene	MIN 1 Majene
2	SDN NO 1 Saleppa	SMAN 2 Majene	MIN 2 Majene
3	SDN No 6 Kampung Baru	SMAN 3 Majene	MTs 1 Majene

4	SDN NO 43 Buttu Samang	SMAN 1 Pamboang	MTs 2 Majene
5	SDN No 26 Pakkola	-	MTs Guppi Majene
6	SDN No 49 Pasanggrahan	-	MAN 1 Majene
7	SDN No 24 Saleppa	-	MA Pamboang
8	SDN No 1 Luaor	-	MA DDI Baruga
9	SMPN 1 Majene	-	-
10	SMPN 2 Majene	-	-
11	SMPN 3 Majene	-	-
12	SMPN 1 Pamboang	-	-

### B. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan sosialisasi keamanan pangan sekolah di Kab. Majene dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Juni 2021 di Dapur Mandar Majene secara luring dan melalui aplikasi zoom meeting untuk peserta daring.

Jumlah Peserta Sosialisasi Keamanan Pangan Program Nasional Intervensi PJAS tahun 2021 di Kabupaten Majene sebanyak 100 orang Kepala Sekolah dan guru yang berasal dari 50 sekolah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA) secara luring. Dan 50 siswa/i ditambah 216 siswa/i dari 50 sekolah sebagai peserta dalam Penyebaran kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku siswa pra intervensi (hanya untuk target intervensi A). Hasil pre dan post kuisisioner tersebut dapat memberikan gambaran adanya peningkatan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan setelah dilakukan kegiatan ini.

Sedangkan sosialisasi keamanan pangan sekolah di Kab. Mamasa diadakan di 2 (dua) tempat yaitu di Kantor UPTD Pendidikan Kec. Sumarorong pada tanggal 16 September 2021 dan di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Mamasa pada tanggal 17 September 2021.

Jumlah Peserta Sosialisasi Keamanan Pangan Program Nasional Intervensi PJAS tahun 2021 di Kabupaten Mamasa sebanyak 21 orang, terdiri dari Sekolah dan guru yang berasal dari 7 sekolah (6 SD/MI, 1 SMA) (Peserta dari sekolah target intervensi B yang tidak dapat mengikuti Kegiatan Sosialisasi KPS pada tanggal 23 Juni 2021 secara Daring).

Melalui kegiatan ini, diharapkan setiap peserta yang telah menerima materi dapat mensosialisasikan kepada siswa/siswi di sekolah masing-masing tentang konsumsi pangan aman dengan mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK dan memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada pangan olahan.

### C. Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah

Komunitas sekolah diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap keamanan pangan, termasuk kaitannya dengan prinsip-prinsip keamanan pangan yang dapat diterapkan di sekolah pada era new normal untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sehubungan hal tersebut, untuk meningkatkan

pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah, dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Kegiatan bimtek kader keamanan pangan sekolah dilaksanakan di Dapur Mandar Majene secara tatap muka pada tanggal 06 Juli 2021. Kegiatan dihadiri oleh total 69 peserta yang berasal dari 24 sekolah target intervensi A di Kab. Majene. Pada kegiatan ini peserta dibekali materi oleh narasumber dari BPOM di Mamuju dan Dinas Kesehatan Kab. Majene. Materi yang disampaikan antara lain ialah :

1. Manajemen Keamanan PJAS di Sekolah
2. Lima Kunci Keamanan Pangan memilih pangan
3. Lima Kunci Mengolah Pangan
4. Tip mencegah Covid19
5. Peran Kader Keamanan Sekolah (KPS)
6. Penerbitan Laik Higiene Sanitasi Kantin Sekolah

Melalui kegiatan Bimtek kader Keamanan Pangan Jajanan Sekolah (PJAS) ini diharapkan setiap sekolah dapat terbentuk Manajemen Keamanan Pangan Sekolah melalui Tim dan Kader Keamanan Pangan Sekolah dapat mensosialisasikan materi keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah di era new normal di masing-masing sekolah, sehingga dapat memastikan anak usia sekolah mengkonsumsi pangan yang aman, bermutu dan bergizi serta memiliki pengetahuan sikap dan perilaku keamanan pangan yang baik.

#### **D. Pengawasan Sekolah Intervensi Tahun 2020**

Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

Balai POM di Mamuju sebagai UPT Badan POM melakukan pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi di tahun 2020 di Kabupaten Mamasa. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan jajanan anak sekolah.

Mulai dari tanggal 22 September hingga tanggal 24 September, Balai POM di Mamuju melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap 5 sekolah yang telah mendapatkan Sertifikat PJAS Aman Level 1 Tahun 2020.

**Tabel 34. Daftar sekolah Pengawasan PJAS Tahun 2021**

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH
1	SDN 01 MESAWA	Jl. Poros Polewali-Mamasa Kel.Mesawa Kab.Mamasa
2	SDN 01 MAMASA	Kecamatan Mamasa Kab. Mamasa
3	SDN 011 TATO	Jl. Pendidikan Kel.Tatoa Kab. Mamasa

4	SMPN 1 MAMASA	Kecamatan Mamasa Kab. Mamasa
5	SMPS FRATER MAMASA	Kecamatan Mamasa Kab. Mamasa

Dari kegiatan pengawasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Setiap Sekolah sejak awal Tahun 2021 sampai saat ini dari Rencana Aksi 2020 belum terealisasi karena Pandemi Covid-19 yang membatasi kegiatan tatap muka. Oleh karena itu, disampaikan kepada sekolah untuk meningkatkan sosialisasi Keamanan Pangan kepada Siswa, Guru dan orangtua murid melalui tatap muka dengan sistem diselipkan pada saat pengajaran tatap muka ataupun secara online ataupun membuat inovasi dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini yaitu melakukan lomba tiktok di sekolah tentang Keamanan Pangan PJAS.

#### **E. Monitoring Kader Keamanan Pangan Sekolah**

Pemberdayaan Kepala Sekolah/Guru dan orang tua siswa sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Selama Bulan Oktober-November 2021, Balai POM di Mamuju melakukan monitoring kader keamanan pangan sekolah terhadap 24 sekolah intervensi A di Kab. Majene dan 16 Sekolah Intervensi B di Kab. Mamasa.

12-15 OKTOBER 2021										
DOKUMEN INTERVENSI KADER KPS		SMAN 1 Majene	SMAN 2 Majene	SMAN 3 Majene	SDN 4 Tg Batu	SDN No. 24 Saleppa	SDN No. 26 Pakkola	SDN 06 Kamp. Baru	SMPN 2 Majene	SDN 49 Pasanggrahan
NO	DOK									
1	SK TIM KPS	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Susunan TIM KPS	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Uraian Tugas TIM KPS	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Surat Pernyataan Komitmen	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Dok.Rencana Aksi Program PJAS 2021	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Rekap Nilai Pre /Posttes Sosialisasi KP	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Data Kuisisioner PSP Sebelum dan sesudah Sosialisasi KP	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Foto Data dukung Kegiatan kader Sosialisasi KP	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Foto Pemasangan Edukasi KP	V	V	V	V	V	V	V	V	V

26 - 29 OKTOBER 2021										
DOKUMEN INTERVENSI KADER KPS		SMPN 1 Pamboang	SMAN 1 Pamboang	SDN No 1 Saleppa	SDN 43 Buttu Samang	SMPN 3 Majene	MTsS Guppi Majene	SMPN 1 Majene	MA BPII Pamboang	MIN 2 Majene
1	SK TIM KPS	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Susunan TIM KPS	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Uraian Tugas TIM KPS	V	V	V	V	V	V	V	V	V
DOKUMEN INTERVENSI KADER KPS		SMPN 1 Pamboang	SMAN 1 Pamboang	SDN No 1 Saleppa	SDN 43 Buttu Samang	SMPN 3 Majene	MTsS Guppi Majene	SMPN 1 Majene	MA BPII Pamboang	MIN 2 Majene
4	Surat Pernyataan Komitmen	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Dok.Rencana Aksi Program PJAS 2021	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Rekap Nilai Pre /Posttes Sosialisasi KP	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Data Kuisisioner PSP Sbelum dan sesudah Sosialisasi KP	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Foto Data dukung Kegiatan kader Sosialisasi KP	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Foto Pemasangan Edukasi KP	V	V	V	V	V	V	V	V	V

**02 – 05 NOVEMBER 2021**

Dokumen Intervensi Kader KPS		MIN 1 Majene	MTS 1 Majene	MAN 1 Majene	MA DDI Baruga	MTS 2 Majene	SDN 1 Luar			
1	SK TIM KPS	V	V	V	V	V	V			
2	Susunan TIM KPS	V	V	V	V	V	V			
3	Uraian Tugas TIM KPS	V	V	V	V	V	V			
4	Surat Pernyataan Komitmen	V	V	V	V	V	V			
5	Dok.Rencana Aksi Program PJAS 2021	V	V	V	V	V	V			
6	Rekap Nilai Pre /Posttes Sosialisasi KP	V	V	V	V	V	V			
7	Data Kuisisioner PSP Sbelum dan sesudah Sosialisasi KP	V	V	V	V	V	V			
8	Foto Data dukung Kegiatan kader Sosialisasi KP	V	V	V	V	V	V			
9	Foto Pemasangan Edukasi KP	V	V	V	V	V	V			

16 – 19 November 2021									
DOKUMEN INTERVENSI KADER KPS		SDN No 01 Mesawa	SMPS Katolik Mesawa	SDN No 005 Suma rorong	SMKN 1 Suma rorong	SDN No. 006 Tabone	SMPN 1 Suma rorong	SDN No 011 Tatoa	SDN No. 002 Tabone
NO	DOK								
1	SK TIM KPS	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Susunan TIM KPS	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Uraian Tugas TIM KPS	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Surat Pernyataan Komitmen	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Dok.Rencana Aksi Program PJAS 2021	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Rekap Nilai Pre /Posttes Sosialisasi KP	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Data Kuisisioner PSP Sebelum dan sesudah Sosialisasi KP	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Foto Data dukung Kegiatan kader Sosialisasi KP	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Foto Pemasangan Edukasi KP	V	V	V	V	V	V	V	V

16 – 19 November 2021									
DOKUMEN INTERVENSI KADER KPS		SDN 003 Tawalian	SDN 001 Mamasa	SDN 002 Mamasa	SDN 007 Tamalan tik	SMPN 001 Mamasa	MIS Al-Hidayah Mamasa	SMPS Frater	SMAN 001 Mamasa
1	SK TIM KPS	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Susunan TIM KPS	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Uraian Tugas TIM KPS	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Surat Pernyataan Komitmen	√	√	√	√	√	√	√	√
DOKUMEN INTERVENSI KADER KPS		SDN 003 Tawalian	SDN 001 Mamasa	SDN 002 Mamasa	SDN 007 Tamalan tik	SMPN 001 Mamasa	MIS Al-Hidayah Mamasa	SMPS Frater	SMAN 001 Mamasa
5	Dok.Rencana Aksi Program PJAS 2021	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Rekap Nilai Pre /Posttes Sosialisasi KP	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Data Kuisisioner PSP Sebelum dan sesudah Sosialisasi KP	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Foto Data dukung Kegiatan kader Sosialisasi KP	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Foto Pemasangan Edukasi KP	√	√	√	√	√	√	√	√

### F. Sampling dan Pengujian Sampel PJAS

Dalam rangka program intervensi keamanan pangan bagi Anak Usia Sekolah, BPOM di Mamuju melakukan sampling dan pengujian terhadap sampel PJAS untuk mengetahui tingkat keamanan PJAS di sekolah target intervensi tahun 2020 di Kabupaten Mamasa dan Intervensi tahun 2021 di Kabupaten Majene. Untuk Sampling dan pengujian dilakukan parameter uji kimia (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow) dan Uji Mikrobiologi (E. coli) dengan rapid test kit, sedangkan pada target intervensi tahun 2020 di Kabupaten Mamasa untuk sampling dan pengujian PJAS dilakukan parameter uji Kimia (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow). Data yang dihasilkan merupakan informasi awal yang memerlukan pengujian atau konfirmasi lebih lanjut dengan uji standar apabila ada indikasi cemaran pada PJAS.

**Tabel 35. Hasil Pengujian Sampel PJAS**

KAB.	Pengujian Rapid Test Kimia				Pengujian Rapid Test Mikro			
	Jumlah Sampel	MS	TMS	Keterangan TMS	Jumlah Sampel	MS	TMS	Keterangan TMS
Kab. Majene	115	112	3	3 Sampel Positif Boraks	29	8	21	18 Sampel positif coliform & 3 Sampel positif E. Coli + Coliform
Kab. Mamasa	71	71	0	-	Tidak dilakukan pengujian mikrobiologi			

### G. Sertifikasi Sekolah PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (self assessment) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan penilaian Sertifikasi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman.

Pada Tahun 2021, Balai POM di Mamuju memberikan sertifikat sekolah dengan PJAS Aman ke total 40 Sekolah yaitu 24 Sekolah target intervensi A di Kab. Majene, 11 Sekolah target intervensi B di Kab. Mamasa dan 5 sekolah di Kab. Mamasa yang sebelumnya telah mendapatkan sertifikat PJAS aman Level 1 di Tahun 2020.

Tabel 36. Daftar sekolah Penerima Sertifikat Sekolah PJAS Aman Tahun 2021

NO	NAMA SEKOLAH	KABUPATEN	NO. SERTIFIKAT
1	SMPN 3 Majene	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.001
2	SDN No. 1 Saleppa	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.002
3	SDN No. 26 Pakkola	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.003
4	SMPN 1 Majene	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.004
5	SMPN 2 Majene	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.005
6	SDN No. 6 Kamp. Baru	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.006
7	SMPN 1 Pamboang	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.007
8	SDN No. 1 Luaor	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.008
9	MIN 2 Majene	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.009
10	SMAN 1 Pamboang	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.010
11	SDN No. 43 Buttu Samang	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.011
12	MAN 1 Majene	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.012
13	SDN No.4 Tg. Batu	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.013
14	SMPN 1 Majene	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.014
15	MTSN 2 Majene	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.015
16	SMAN 3 Majene	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.016
17	SDN No. 49 Pasanggarahan	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.017
18	SDN No. 24 Saleppa	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.018
19	MIN 1 Majene	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.019
20	MTSN 1 Majene	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.020
21	SMAN 2 Majene	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.021
22	MA Pamboang	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.022
23	MA DDI Baruga	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.023
24	MTS Guppi	Majene	PM.05.01.33A.33A4.11.21.024
25	SDN 001 Messawa	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.025
26	SDN 011 Tatoa	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.026
27	SMPN 1 Mamasa	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.027

NO	NAMA SEKOLAH	KABUPATEN	NO. SERTIFIKAT
28	SDN 001 Mamasa	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.028
29	SDN 002 Mamasa	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.029
30	SMPS Frater Mamasa	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.030
31	SDN 005 Sumarorong	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.031
32	SDN 006 Tabone	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.032
33	SDN 002 Tabone	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.033
34	SMKN 001 Sumarorong	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.034
35	SMPN 001 Sumarorong	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.035
36	SMP Katolik Messawa	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.036
37	MI Al-Hidayah Mamasa	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.037
38	SDN 003 Tawalian	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.038
39	SMAN 1 Mamasa	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.039
40	SDN 007 Tamalantik	Mamasa	PM.05.01.33A.33A4.11.21.040

### **PROGRAM PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS (PPABK)**

Target intervensi Balai POM di Mamuju pada tahun 2021 meliputi 1 pasar yaitu Pasar Sentral Majene yang terpilih sebagai lokus intervensi kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2021. Rangkaian kegiatan intervensi Pasar Aman Berbasis Komunitas yang telah dilaksanakan meliputi :

#### **A. Advokasi Terpadu Gerakan Kemanan Pangan Desa, Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya Dan Pangan Jajanan Anak Sekolah**

Advokasi Lintas Sektor dilaksanakan dengan menggabungkan kegiatan advokasi dari program prioritas nasional lainnya yaitu Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 April 2021 di Ruang Villa Bogor Majene, yang dihadiri oleh 55 orang peserta yang terdiri dari 24 peserta dari Sekolah/madrasah, 7 (tujuh) perwakilan desa dan Kepala Pasar yang menjadi Lokus Intervensi di Tahun 2021 serta Lintas Sektor terkait seperti Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Kesehatan Majene, Dinas Penanaman Modal-PTSP, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Koperasi dan UMKM-Perindustrian Perdagangan, Dinas Pendidikan, Dinas Kelautan dan Perikanan dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

#### **B. Bimtek Teknis Petugas Pengelola Pasar**

Kegiatan dilaksanakan oleh Petugas BPOM di Mamuju dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang. Pertemuan dilaksanakan selama setengah hari (halfday) bertempat di Ruang Aula Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi Kab. Majene tanggal 17 Juni 2021.

Pada kegiatan ini dilakukan penyerahan Paket Rapid test Kit dan Poster Keamanan Pangan yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani oleh Pihak Pasar Sentral Majene sebagai penerima dan BPOM selaku pihak yang menyerahkan. Dilakukan pula pemasangan rompi secara simbolis kepada salah satu perwakilan Petugas Pasar yang telah diberikan

tanggung jawab sebagai pengawas pasar Sentral Majene yang nantinya akan melakukan pengawasan pasar secara mandiri.

Materi disampaikan oleh Narasumber dari BPOM di Mamuju yang menjelaskan terkait proses sampling (pengambilan contoh), cara pengujian dan pelaporan hasil uji. Dipraktekkan langsung cara pengambilan sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar Sentral Majene. Peserta diajarkan teknik preparasi sampel dan cara pengujian sampel dengan menggunakan rapid test kit dengan parameter uji boraks, formalin, rhodamin B dan metanil yellow serta cara membaca/ interpretasi hasil pengujian.

### C. Penyuluhan Pedagang Pasar

Penyuluhan pedagang pasar dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengatuhan pedagang pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus.

Kegiatan penyuluhan pedagang pasar dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 22 orang. Pertemuan dilaksanakan selama setengah hari (halfday) bertempat di Hotel Villa Bogor. Acara Penyuluhan Komunitas Pasar di Kabupaten Majene dibuka secara resmi oleh Wakil Bupati Kab. Majene, Aris Munandar.

Materi disampaikan oleh Narasumber dari BPOM di Mamuju dengan tema Cara Ritel yang Baik di Pasar Tradisional pada Masa Pandemi Covid-19 dan Implementasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Narasumber dari Dinas Kesehatan dengan tema Hygine dan Sanitasi Pasar.

### D. Kampanye Pasar Aman

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2021 oleh Petugas BPOM di Mamuju dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Kampanye dilakukan di Hotel Villa Bogor dengan tetap mengikuti protokol kesehatan Covid-19.

Terhadap peserta diberikan media informasi terkait anjuran untuk selalu Cek KLIK dan sosialisasi Aplikasi BPOM Mobile. Dalam kesempatan ini juga, dilakukan talkshow interaktif bersama Wakil Bupati Majene dan Narasumber BPOM di Mamuju.

### D. Monev Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Monev Implementasi PPABK dilaksanakan dalam 2 tahap di masing-masing pasar intervensi yaitu Pasar Lakahang (target intervensi pasar tahun 2020) dan Pasar Sentral Majene (target intervensi pasar tahun 2021).

Di Kab. Majene, Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2021 dengan menguji parameter kimia (Boraks, Formalin, Rhodamin B dan *Metanil Yellow*) sebanyak 100 sampel, lalu Monev Tahap 2 pada tanggal 30 Agustus 2021, sebanyak 45 sampel diuji kimia dan sebanyak 10 sampel diuji mikrobiologi. Hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 37. Hasil Pengujian Sampel PJAS

Tahap Ke-	Pengujian Rapid Test Kimia				Pengujian Rapid Test Mikro			
	Jumlah Sampel	MS	TMS	Keterangan TMS	Jumlah Sampel	MS	TMS	Keterangan TMS
I	100	90	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 sampel kerupuk tempe positif boraks</li> <li>• 1 sampel kerupuk ubi tawar positif Rhodamin B</li> <li>• 2 sampel kerupuk gear pink positif Rhodamin B</li> <li>• 6 Sampel kerupuk ubi pink positif Rhodamin B</li> </ul>	-	-	-	-
II	45	45	0	-	10	4	6	6 sampel positif E. Coli dan Coliform

Sedangkan untuk Kabupaten Mamasa, Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2021 dengan menguji parameter kimia (Boraks, Formalin, Rhodamin B dan *Metanil Yellow*) sebanyak 87 sampel, lalu Monev Tahap 2 pada tanggal 06 Oktober 2021, sebanyak 50 sampel diuji kimia. Semua sampel telah diuji menggunakan rapid test kit dan hasilnya adalah seluruh sampel memenuhi syarat (MS).

### TOKSIKOVIGILANS

Kegiatan ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara epidemiologis kasus keracunan yang terjadi di Provinsi Sulawesi Barat. Dan data tersebut juga akan berkontribusi memberikan gambaran kasus keracunan yang terjadi secara nasional di tahun 2021.

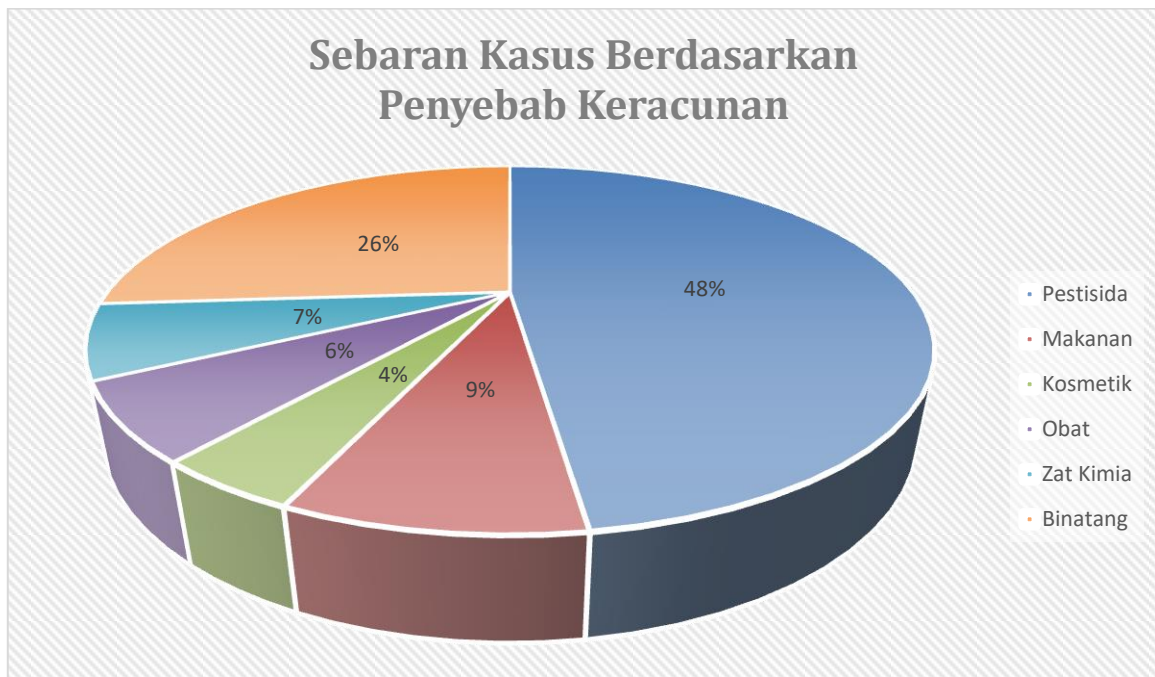
Sepanjang tahun 2021, data kasus keracunan yang terjadi adalah sebanyak 45 frekuensi kasus keracunan (44 sakit, 1 Meninggal) yang tersebar di enam Kabupaten yang ada di Sulawesi Barat. Kasus meninggal dunia terjadi di Kab. Pasangkayu.

Dari total 45 kasus keracunan yang terjadi sepanjang Tahun 2021, 24 Kasus (53%) merupakan kejadian tidak disengaja (kecelakaan) sementara 21 Kasus (47%) merupakan kejadian disengaja (percobaan bunuh diri). Jumlah kasus keracunan dengan sebaran terbanyak sepanjang tahun 2021 terjadi di Kabupaten Mamuju dengan Jumlah 20 Kasus.

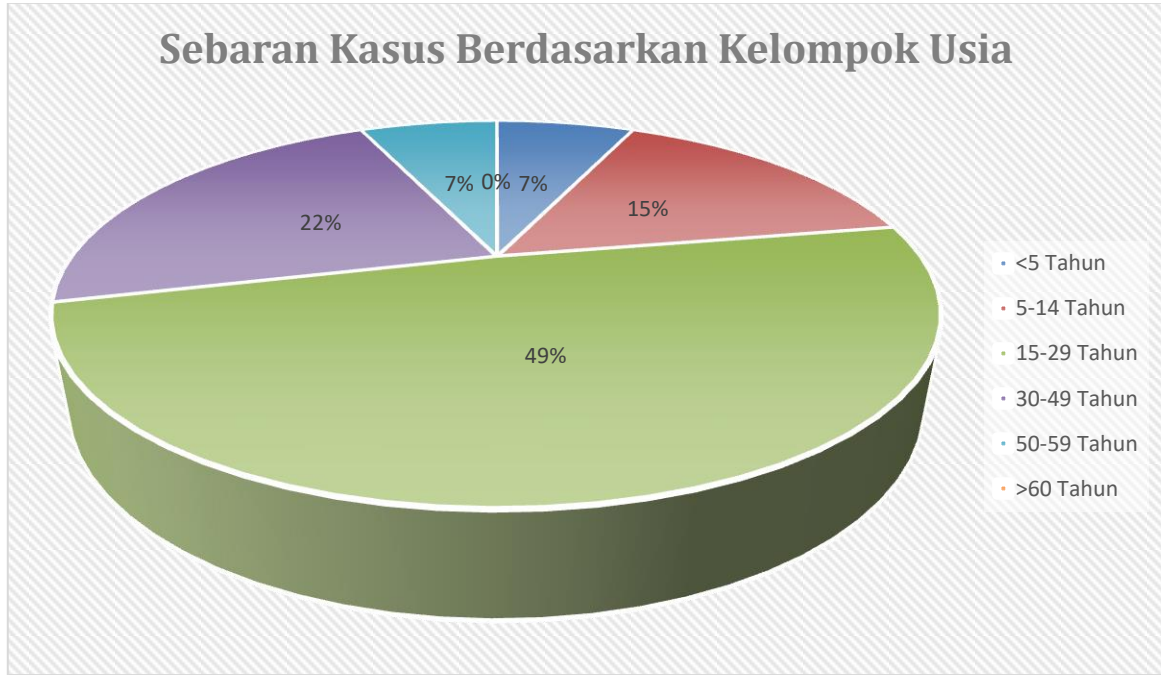


**Gambar 6. Data Kasus Keracunan Provinsi Sulawesi Barat**

Dari keseluruhan kasus keracunan yang terjadi, penyebab paling banyak yaitu pestisida (22 kasus) dan binatang (12 kasus). Kelompok usia tertinggi yang mengalami kasus keracunan berasal dari kelompok usia 15-29 tahun (22 kasus).



**Gambar 7. Data Kasus Keracunan Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Penyebab Keracunan**



**Gambar 8. Data Kasus Keracunan Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Kelompok Usia**

#### BAB IV MASALAH

Pengawasan Obat dan makanan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Mamuju berdasarkan target yang ditetapkan oleh Badan POM telah dilakukan seoptimal mungkin. Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu :

Pembangunan Kantor Balai POM di Mamuju masih dilakukan bertahap yaitu masih terbatas pada Gedung Laboratorium Pangan, Gedung Laboratorium Teranakoko, dan Gedung Laboratorium Mikrobiologi. Dengan keterbatasan gedung tersebut sehingga Seksi Pemeriksaan dan Penindakan , Seksi Infokom dan Staf Pengujian bergabung ke Gedung laboratorium Teranakoko.

Sumber Daya Sarana dan Prasarana , khususnya bangunan, alat pengolah data dan alat laboratorium masih belum optimal dan belum memenuhi standar sehingga menjadi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan teknis dan manajemen Balai POM di Mamuju

Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Mamuju sesuai dengan hasil Analisis Beban Kerja (ABK) di semua bagian/seksi belum optimal bila dibandingkan dengan lingkup pengawasan serta jumlah sarana produksi, sarana distribusi, dan kasus Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Sulawesi Barat. Kompetensi SDM belum merata dan memadai dengan tuntutan kinerja untuk seluruh bidang/bagian, antara lain :

- Seksi Pemeriksaan dan Penindakan memerlukan kompetensi yang memadai untuk semua kategori tingkatan Inspektur Pengawas Obat dan Makanan serta untuk menyelesaikan kegiatan pemeriksaan hasil pengawasan. Selain itu juga dibutuhkan penambahan personel PPNS dengan kompetensi dan jaringan informasi yang sesuai serta memampukan penyidikan.
- Jumlah petugas di Kelompok Substansi Infokom yang belum sebanding dengan beban kerja. Selain itu, petugas Infokom memerlukan peningkatan kemampuan multitasking kegiatan teknis dan administrasi, mengikuti peraturan terbaru, serta kemampuan penyampaian informasi melalui infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- Seksi Pengujian masih kekurangan personil untuk melaksanakan tugas utamanya yakni menguji obat dan makanan, memerlukan peningkatan kemampuan kompetensi dibidang pengujian, masih kurangnya standar peralatan laboratorium mulai dari alat instrumen, reagen, glassware, dan suku cadang.

Secara umum, penetapan status Pandemi Global Covid-19 ke seluruh penjuru dunia berdampak besar terhadap seluruh aktivitas manusia tanpa

terkecuali Badan POM RI dan Balai POM di Mamuju. Pembatasan seluruh aktivitas kegiatan dalam rangka Pencegahan penularan Virus Corona berdampak pada pengurangan jumlah target kegiatan serta pembatasan aktivitas dan pelaksanaan kegiatan dan akibatnya member pengaruh besar terhadap realisasi pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan setiap kegiatan dan aktivitas Balai POM di Mamuju mewajibkan Penetapan Protokol Kesehatan dalam rangka Pencegahan Penularan Virus Covid-19.

Pelaksanaan kegiatan Sampling Produk Obat dan Makanan untuk beberapa jenis kategori produk masih belum sesuai dengan perencanaan sampling. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ketersediaan produk di wilayah Sulawesi Barat baik jenis maupun jumlahnya.

Pelaksanaan kegiatan Pengujian Obat dan Makanan di Tahun Anggaran 2021, dengan telah berdirinya 3 (tiga) gedung laboratorium, Balai POM di Mamuju telah melakukan pengujian sampel secara mandiri. Namun karena masih terbatasnya beberapa instrument dan suku cadang alat, reagensia, baku pembanding dan alat gelas; yang digunakan untuk pengujian sehingga masih ada beberapa sampel yang pengujiannya dilakukan di Makassar.

Dengan penetapan wilayah Sulawesi Barat sebagai Zona Merah Pandemi Global Covid-19, setelah melalui beberapa proses tahap persiapan, dengan adanya bantuan instrument PCR dari Balai POM di palu, Balai POM di Mamuju yang mengambil peran aktif dalam rangka percepatan penanganan Pandemi Covid-19 di Provinsi Sulawesi Barat dengan melakukan pengujian terhadap specimen hasil swab dengan menggunakan metode real-time PCR (*Polymerase Chain Reaction*).

Pelaporan SIPT sampling dan pengujian terkendala karena kategori sampel yang tersedia dalam program SIPT banyak yang tidak sesuai dengan kategori pada pedoman sampling (ditetapkan oleh badan POM) sehingga menyulitkan pada penentuan parameter uji. Selain itu, lambatnya penyesuaian program SIPT dengan prioritas sampling, sehingga Surat Perintah Uji (SPU) dibuat secara manual.

Masih tingginya persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Barat yang tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Masih adanya isu peredaran Produk Obat yang Tidak Memenuhi Syarat, Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat, Kosmetik yang mengandung bahan berbahaya, Suplemen yang Tidak Memenuhi Syarat, serta Pangan yang mengandung bahan berbahaya.

Status Pandemi Global Covid-19 menyebabkan Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu mengalami serangkaian perubahan Juknis Pelaksanaan kegiatan dari pusat serta yang menyebabkan perlambatan terhadap

seluruh realisasi kegiatan di kelompok substansi Infokom. Selain itu terbatasnya akses internet di beberapa daerah target intervensi, menjadi salah satu kendala yang dialami sehingga pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilaksanakan dengan tepat waktu dan maksimal.

## BAB V PENUTUP

### J. KESIMPULAN

Pandemi Global Covid-19 membawa dampak besar terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan Balai POM di Mamuju. Selama tahun 2021, telah dilaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan oleh Balai POM di Mamuju dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### 1. Sampling dan Pengujian

Target sampel total BPOM di Mamuju Tahun 2021 sebanyak 541 sampel dan telah diuji 100%. Pada Tahun 2021, Balai POM di Mamuju belum menerima sampel dari pihak ketiga sehingga tidak melakukan pengujiannya.

#### 1. Pengawasan dan Penyidikan

1. Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan yang telah dilaksanakan oleh Balai POM di Mamuju dengan temuan Memenuhi Ketentuan (MK) sebagai berikut industri makanan (MD) 77,78%, makanan industri rumah tangga (PIRT) 47,05%, Hasil pengawasan terhadap fasilitas tersebut sebagian besar ditemukan belum menerapkan cara produksi yang baik dan temuan yang dominan adalah dokumentasi dan penerapan Cara Produksi yang Baik. Sedangkan untuk industri kosmetik dan industri obat tradisional masih sementara dalam proses sertifikasi.

2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat yang telah dilaksanakan, dengan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 61,63%

3. Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan pangan yang Memenuhi Ketentuan (MK) sebagai berikut: obat tradisional 100%, kosmetik 40%, suplemen kesehatan 100%, pangan 50%.

4. Hasil pengawasan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan 62,32% iklan. Iklan yang paling banyak ditemukan menyimpang adalah iklan Rokok sebanyak 25,72% dari total iklan dimana iklan yang dimaksud adalah iklan yang terdapat pada media luar ruang.

5. Penyimpangan yang ditemukan pada pemantauan penandaan label : produk obat 3,27%, obat tradisional 16,66%, kosmetik 13,33%, suplemen kesehatan 12,9%, Rokok 68,96% dan pangan 15,38%.

8. Penyidikan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Mamuju terdapat 4 perkara dengan total taksiran barang bukti perkara Rp. 21.890.000,-

#### 9. Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat

1. Sepanjang Tahun 2021, Pelaksanaan KIE dilakukan dengan berbagai metode, diantaranya yaitu KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX Perwakilan Sulawesi Barat Ibu Hj. Ruskati Ali Baal dilakukan di 4 Kabupaten se-Sulawesi Barat, yaitu Kabupaten Mamuju, Kabupaten

Mamuju Tengah, Kabupaten Majene dan Kabupaten Polewali Mandar dengan jumlah peserta KIE sebanyak 1977 Orang, Kegiatan KIE Pasca Bencana untuk para warga terdampak bencana gempa yang bertujuan sebagai *trauma healing* sekaligus mengedukasi masyarakat terkait obat dan makanan yang aman, KIE melalui media social dengan total 421 konten, KIE melalui media cetak dengan total 6 konten dan KIE mobil laboratorium keliling yang dilaksanakan di beberapa kabupaten di Prov. Sulawesi Barat.

2. Layanan Publik ULPK Balai POM di Mamuju telah menerima sebanyak 88 layanan permintaan informasi / pengaduan dengan rincian, 3 (tiga) diantaranya berupa layanan pengaduan dan 85 (Delapan Puluh Lima) Layanan Informasi Obat dan Makanan.
3. Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu (Desa Pangan Aman, Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) Tahun Anggaran 2021 dilaksanakan di Kabupaten Majene dengan target 7 (Tujuh) desa yang di intervensi yaitu Desa Pamboborang Kecamatan Banggae, Desa Buttu Baruga Kecamatan Banggae Timur, Desa Tinambung Kecamatan Pamboang, Desa Betteng Kecamatan Pamboang, Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana, Desa Sulai Kecamatan Ulumanda dan Desa Onang Kecamatan Tubo Sendana yang merupakan desa stunting, 1 (Satu) Pasar yaitu pasar sentral majene dan 24 (Dua Puluh Empat) Sekolah di Kabupaten Majene dan di Kabupaten Mamasa yaitu 11 (Sebelas) sekolah yang merupakan target Carry Over TA 2020.
4. Sepanjang tahun 2021, data kasus keracunan yang terjadi adalah sebanyak 45 frekuensi kasus keracunan (44 sakit, 1 Meninggal) yang tersebar di enam Kabupaten yang ada di Sulawesi Barat. Kasus meninggal dunia terjadi di Kab. Pasangkayu. Dari total 45 kasus keracunan yang terjadi sepanjang Tahun 2021, 24 Kasus (53%) merupakan kejadian tidak disengaja (kecelakaan) sementara 21 Kasus (47%) merupakan kejadian disengaja (percobaan bunuh diri). Jumlah kasus keracunan dengan sebaran terbanyak sepanjang tahun 2021 terjadi di Kabupaten Mamuju dengan Jumlah 20 Kasus.

Dalam situasi Pandemi Covid-19, Balai POM di Mamuju tetap melakukan upaya koordinasi dengan lintas sektor baik di tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten dalam rangka mengawal tindaklanjut rekomendasi hasil pemeriksaan oleh pihak terkait termasuk penerapan pemberian sanksi yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mendukung pelaku usaha di wilayah Sulawesi Barat maka Balai POM di Mamuju telah melaksanakan Penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Balai Besar Industri Hasil Perkebunan (BBIHP) Kementerian Perindustrian Sulawesi Barat dalam rangka

kerjasama terkait Pemeriksaan Sarana Pangan Olahan dalam rangka Penerbitan SNI khususnya bagi produk Pangan Olahan Wajib SNI.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan penerapan standar mutu QMS ISO 9001:2015, pada Tahun 2021, BPOM di Mamuju dapat mempertahankan Sertifikat QMS (ISO/IEC 9001:2015) melalui proses Audit Surveilans oleh pihak Auditor Eksternal TUV Reihland dan sementara berproses untuk penerapan Sistem ISO/IEC 17025:2008.

#### **A. SARAN**

Mengingat masih berlakunya status Pandemi Global Covid -19 serta masih adanya kendala dalam melaksanakan kegiatan, serta untuk meningkatkan kinerja Balai POM di Mamuju di masa mendatang, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan Balai POM di Mamuju dilakukan dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Penularan Virus Covid-19 dengan ketat, yaitu Mencuci Tangan/Memakai hand sanitizer, Memakai masker dan menjaga jarak
2. Setiap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan secara cermat terkait situasi dan kondisi Pandemi Covid serta penetapan zona daerahtempat kegiatan dilaksanakan,
3. Peningkatan cakupan pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan analisis risiko
4. Peningkatan pemenuhan Sumber Daya Sarana dan Prasarana sesuai dengan kebutuhan dan standar
5. Penambahan Sumber Daya Manusia baik dalam jumlah maupun kompetensi sesuai dengan tupoksinya
6. Komitmen penerapan QMS (ISO/IEC 9001:2015) secara konsisten oleh seluruh staf Balai POM di Mamuju
7. Penerapan metode uji yang sesuai dengan peraturan dan peningkatan dukungan teknis dan manajemen terhadap kegiatan Pengujian Laboratorium
8. Pemanfaatan aplikasi SIPT, SimpelLPK, dan SPIMKer terus ditingkatkan serta koordinasi masalah dengan PUSDATIN.
9. Peningkatan komunikasi dan Koordinasi Balai POM di Mamuju, Badan POM serta lintas sektor terkait di provinsi Sulawesi barat dalam menghadapi kendala kegiatan pengawasan Obat dan makanan serta monitoring dan evaluasi rekomendasi tindak lanjutnya; serta terhadap penerapan dan Bimbingan Teknis terhadap Peraturan/ Pedoman Acuan yang digunakan dalam kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan secara profesional dan akuntabel

10. Pemberdayaan masyarakat / konsumen melalui KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dan Layanan Informasi Publik khususnya dalam rangka mencegah penularan Virus Covid-19 melalui berbagai media, baik Cetak, Elektronik dan Media Sosial perlu terus ditingkatkan dengan berbagai cara dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mutu, manfaat dan keamanan produk Obat dan Makanan serta untuk mencegah penularan virus Covid-19.